

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, SOSIO-DEMOGRAFI DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRSAHA SISWA KELAS XI  
PROGRAM KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN  
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Guna Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik



Disusun Oleh :

Rizal Hermala

08518241026

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sosio-Demografi dan *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta**" ini disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di depan dewan penguji tugas akhir skripsi program studi Pendidikan Teknik Mekatronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

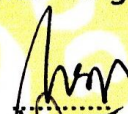
Yogyakarta, 05 Juli 2013  
Dosen Pembimbing



**Herlambang Sigit P, M.Cs**  
**NIP. 19650829 199903 1 001**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sosio-Demografi dan *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta**" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Herlambang Sigit P, M.Cs	Ketua Penguji		13/07/13
Drs. Nur Kholis, M.Pd	Sekretaris Penguji		13/07/13
Mutaqin, M.Pd. M.T	Penguji Utama		15/07/13

Yogyakarta, 05 Juli 2013

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



**Dr. Moch. Bruri Triyono**

**NIP. 19560216 198603 1 003**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizal Hermala

NIM : 08518241026

Prodi : Pendidikan Teknik Mekatronika-S1

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 05 Juli 2013  
Yang menyatakan,

Rizal Hermala  
NIM. 08518241026

## MOTTO

“Janganlah pernah takut untuk mencoba dan gagal, karena kegagalan adalah awal dari kesuksesan”

“Jika tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka harus menanggung pahitnya kebodohan” (Pythagoras)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin. Dengan izin Allah SWT, Pemberi Anugerah tak ternilai dalam segala keterbatasanku, Pemberi Rahmat dan Karunia sehingga skripsi ini dapat selesai disusun.

Kupersembahkan Skripsi ini untuk:

- Kedua Orang Tua dan Saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayangnya, perhatiannya, kesabarannya, dan selalu memberiku do'a.
- Dewi Indriati H.P yang selalu mendampingi dan tak kenal lelah memberi semangat. Sahabat-sahabat Mekatronika 2008 terima kasih atas doa dan keakraban dalam berjuang bersama. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dan diridhoi oleh ALLAH SWT. Amin.

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, SOSIO-DEMOGRAFI DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

RIZAL HERMALA  
NIM. 08518241026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui gambaran lingkungan keluarga, sosio-demografi dan *self efficacy*, serta minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta, (2) mengetahui pengaruh lingkungan keluarga secara langsung dan tidak langsung melalui *self efficacy* berdasarkan sosio-demografi (jenis kelamin, pengalaman berwirausaha, dan pekerjaan orang tua) terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain *expost facto* (korelasional) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non-probability dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel sebanyak 59 responden. Teknik pengumpulan data pada seluruh variabel menggunakan metode angket. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel dan teknik pengujian regresi linier sederhana dengan analisis jalur digunakan untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) lingkungan keluarga sebagian siswa kelas XI program keahlian Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta (52,54%) termasuk dalam kategori baik, *self-efficacy* sebagian besar siswa (74,58%) termasuk dalam kategori baik, minat berwirausaha sebagian siswa (52,54%) termasuk dalam kategori baik, dan sosio-demografi menunjukkan bahwa jenis kelamin pria memiliki minat lebih besar dengan nilai rata-rata 78,58, siswa yang tidak mempunyai pengalaman memiliki minat sedikit lebih besar dengan nilai rata-rata 78,97 dan siswa yang orang tuanya bekerja sebagai buruh memiliki minat berwirausaha lebih besar dengan nilai rata-rata 80,41; (2) terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha melalui lingkungan keluarga secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin pria 4,20% dan 21,7%, sedangkan wanita 45,4% dan 63,5%; (3) terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha melalui lingkungan keluarga secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan sosio-demografi siswa yang pernah berwirausaha 9,0% dan 19,0%, sedangkan siswa yang tidak pernah 2,8% dan 23,7%; (4) terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha melalui lingkungan keluarga secara langsung maupun tidak langsung berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai wirausaha 3,8% dan 9,0%, pekerjaan orang tua sebagai buruh 9,2% dan 20,3% dan tidak terdapat langsung maupun tidak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang signifikan pada pekerjaan orang tua sebagai pegawai.

Kata kunci: Lingkungan keluarga, Sosio-demografi, *Self-efficacy*, Minat berwirausaha

## KATA PENGANTAR



الشكر لكم ورحمة الله وبركاته

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Nikmat, Karunia dan Rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sosio-Demografi dan *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis mengucapkan dan mengapresiasi atas dukungan dan bimbingan berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berdasar kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY.
3. Bapak Herlambang Sigit P, M.Pd, selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Drs. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes dan Dr. Soeharto, M.SOE, Ph.d selaku validator instrumen penelitian.
6. Bapak Dr. Istanto wahyu Djatmiko, selaku koordinator skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY
7. Bapak Beny, selaku Kepala bagian ISO SMK Negeri 3 Yogyakarta.
8. Bapak Agus, selaku Ketua Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
9. Bapak dan ibu guru di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
10. Teman-teman Pendidikan Teknik Mekatronika 2008 FT UNY.

11. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat digunakan pada waktu yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca karya ini.

وَالشُّكْرُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالزَّكَاةُ وَالْحَقُّ وَالْإِيمَانُ بِرَبِّكَ

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

Rizal Hermala



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Sekolah Menengah Kejuruan .....	8
2. Lingkungan Keluarga .....	9
3. Sosio-Demografi .....	13
4. <i>Self-Efficacy</i> .....	15
5. Minat Berwirausaha .....	20

B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka pikir .....	28
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis atau Desain Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	33
D. Tata Hubung antar Variabel Penelitian .....	33
E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data .....	36
G. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	39
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	41
1. Validitas Instrumen .....	41
2. Reliabilitas .....	43
I. Teknik Analisa Data .....	44
1. Uji Prasyarat Analisis .....	44
2. Analisis Data Deskriptif .....	46
3. Pengujian Hipotesis .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	50
1. Deskripsi Data Lingkungan Keluarga .....	50
2. Deskripsi Data Sosio-Demografi .....	51
3. Deskripsi Data <i>Self-Efficacy</i> .....	58
4. Deskripsi Data Minat Berwirausaha .....	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	62
1. Uji Normalitas .....	62
2. Uji Linieritas .....	62

C. Pengujian Hipotesis .....	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	96
B. Keterbatasan Penelitian .....	97
C. Saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penskoran Butir Angket Tiap Variabel .....	37
Tabel 2. Lingkup Instrumen Penelitian .....	39
Tabel 3. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas.....	43
Tabel 4. Distribusi Kategori Data .....	47
Tabel 5. Rangkuman Kecenderungan Data Lingkungan Keluarga .....	48
Tabel 6. Distribusi Data Sosio-Demografi Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta .....	50
Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel <i>Self-Efficacy</i> .....	57
Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel Minat Berwirausaha...	58
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linieritas .....	61
Tabel 11. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(1)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(1)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Jenis Kelamin Pria .....	63
Tabel 12. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(1)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(1)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Jenis Kelamin Pria Melalui <i>Self-Efficacy</i> ( $X3_{(1)}$ ) .....	63
Tabel 13. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(1)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(1)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Jenis Kelamin Wanita .....	65
Tabel 14. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(1)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(1)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Jenis Kelamin Wanita Melalui <i>Self-Efficacy</i> ( $X3_{(1)}$ ).....	66
Tabel 15. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(2)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(2)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Pernah Melakukan Wirausaha.....	68

Tabel 16. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(2)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(2)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Pernah Melakukan Wirausaha Melalui <i>Self-Efficacy</i> ( $X3_{(2)}$ ).....	69
Tabel 17. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(2)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(2)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Tidak Pernah Melakukan Wirausaha.....	70
Tabel 18. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(2)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(2)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Tidak Pernah Melakukan Wirausaha Melalui <i>Self-Efficacy</i> ( $X3_{(1)}$ ) .....	71
Tabel 19. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(3)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(3)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Pekerjaan Orang Tua Sebagai Pegawai.....	74
Tabel 20. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(3)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(3)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Pekerjaan Orang Tua Sebagai Pegawai Melalui <i>Self-Efficacy</i> ( $X3_{(3)}$ ) .....	75
Tabel 21. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(3)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(3)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Pekerjaan Orang Tua Sebagai Wirausaha .....	76
Tabel 22. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(3)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(3)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Pekerjaan Orang Tua Sebagai Wirausaha Melalui <i>Self-Efficacy</i> ( $X3_{(3)}$ ) .....	77
Tabel 23. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(3)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(3)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Pekerjaan Orang Tua Sebagai Buruh .....	78
Tabel 24. Uji Regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(3)}$ ) Terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(3)}$ ) Berdasarkan Sosio-demografi Pekerjaan Orang Tua Sebagai Buruh Melalui <i>Self-Efficacy</i> ( $X3_{(3)}$ ).....	79
Tabel 25. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin .....	81
Tabel 26. Pengaruh Lingkungan Keluarga Melalui <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin.....	81
Tabel 27. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha .....	83

Tabel 28. Pengaruh Lingkungan Keluarga Melalui <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha ....	84
Tabel 29. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua .....	86
Tabel 30. Pengaruh Lingkungan Keluarga Melalui <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir .....	30
Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel .....	34
Gambar 3. Kurva Kategori Data.....	46
Gambar 4. Paradigma Analisis Jalur.....	48
Gambar 5. Diagram Data Lingkungan Keluarga .....	51
Gambar 6. Diagram Batang Nilai Rata-rata Lingkungan Keluarga Kategori Jenis Kelamin .....	53
Gambar 7. Diagram Batang Nilai Rata-rata <i>Self-Efficacy</i> Kategori Jenis Kelamin .....	53
Gambar 8. Diagram Batang Nilai Rata-rata Minat Berwirausaha Kategori Jenis Kelamin .....	54
Gambar 9. Diagram Batang Nilai Rata-rata Lingkungan Keluarga Kategori Pengalaman Usaha .....	55
Gambar 10. Diagram Batang Nilai Rata-rata <i>Self-Efficacy</i> Kategori Pengalaman Usaha.....	55
Gambar 11. Diagram Batang Nilai Rata-rata Minat Berwirausaha Kategori Pengalaman Usaha .....	56
Gambar 12. Diagram Batang Nilai Rata-rata Lingkungan Keluarga Kategori Pekerjaan Orang Tua.....	57
Gambar 13. Diagram Batang Nilai Rata-rata <i>Self-Efficacy</i> Kategori Pekerjaan Orang Tua.....	57
Gambar 14. Diagram Batang Nilai Rata-rata Minat Berwirausaha Pekerjaan Orang Tua .....	58
Gambar 15. Diagram Data <i>Self-Efficacy</i> .....	59
Gambar 16. Diagram Data Minat Berwirausaha .....	61

Gambar 17. Diagram Analisis Jalur Pengujian Hipotesis 1 Kategori Jenis Kelamin .....	64
Gambar 18. Diagram Analisis Jalur Pengujian Hipotesis 2 Kategori Pengalaman Berwirausaha .....	69
Gambar 19. Diagram Analisis Jalur Pengujian Hipotesis 3 Kategori Pekerjaan Orang Tua .....	75



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Uji Validitas Instrumen

Lampiran 3. Uji Reliabilitas Instrumen

Lampiran 4. Perhitungan Data Deskriptif

Lampiran 5. Uji Normalitas Data

Lampiran 6. Uji Linieritas Data

Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 9. Data Penelitian

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mencetak lulusan siap kerja dan kompeten sepertinya masih jauh dengan kenyataan yang ada. Adanya permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah masih terdapat kesenjangan kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan riil Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), keadaan ini dapat diindikasikan dengan rendahnya daya serap tenaga kerja lulusan SMK oleh DU/DI. Berdasarkan data BPS (2011) diketahui jumlah angkatan kerja pada Agustus 2011 mencapai 117,4 juta orang, dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2011 mencapai 6,56% atau 7,70 juta, ada sebanyak 3,07 juta adalah lulusan SLTA dan SMK dengan perbandingan 51:49 yaitu berkisar 1,5 juta TPT untuk lulusan SMK.

Pendidikan dan pembelajaran Sekolah Menengah Kejuruan yang telah didapatkan oleh peserta didik untuk menyiapkan tenaga kerja pada DU/DI masih kurang berkompetensi. Keterserapan lulusan SMK di dunia kerja yang dikaji oleh Bank Dunia berkisar 70%. Menurut Joko Sutrisno (2012) "Di SMK wajib dilaksanakan latih dagang untuk siswa. Pokoknya, semua program keahlian harus sampai pada mata rantai menjual dan mengembangkan. Hal ini mengajarkan kewirausahaan yang nyata kepada siswa". Untuk mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan perlu menerapkan suatu pelatihan pendidikan dalam berwirausaha dalam setiap pembelajaran. Wirausaha terbentuk karena adanya disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*) dan perilaku seseorang

dalam menghadapi sesuatu untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kompetensi wirausaha dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu (*personality atau self*) yang langsung berpengaruh pada kinerja sebagai tujuan yang selalu ingin dicapainya. Oleh karena itu bekal kemampuan berwirausaha diharapkan dapat membuat lulusan SMK yang tidak terserap didunia kerja bisa mandiri.

Jumlah wirausaha di Indonesia dirasa masih kurang ideal. Berdasarkan Data BPS (2012) jumlah wirausaha di Indonesia hanya mencapai angka 1,56 persen dari jumlah penduduk di Indonesia. Tentu persentase itu terpaut jarak yang jauh dengan negara – negara berkembang lain. Padahal, idealnya suatu negara berkembang paling tidak harus memiliki 2% wirausahawan dari total penduduk. Oleh karena itu untuk menekan angka pengangguran terbuka di Indonesia khususnya untuk lulusan SMK dengan cara berwirausaha.

Kurang idealnya jumlah wirausaha di Indonesia ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kurang idealnya jumlah wirausahawan di Indonesia ini disebabkan karena rendahnya minat seseorang untuk membangun sebuah wirausaha. Untuk mengetahui minat siswa SMK terhadap kewirausahaan ini memang tidak mudah. Minat terhadap kewirausahaan ini disebabkan adanya perbedaan setiap individu baik motivasinya, karakternya, cita-citanya dan lain lain yang dimiliki oleh setiap siswa tersebut. Dengan perbedaan individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat wirausaha bagi siswa SMK berbeda-beda. Perbedaan minat dalam

berwirausaha ini dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah lingkungan keluarga, sosio-demografi, dan *self efficacy* (efikasi diri).

Minat dalam berwirausaha juga bisa dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga. Keluarga sangat berperan sekali dalam menumbuhkan minat dan mempercepat seseorang mengambil keputusan untuk berkarir sebagai wirausaha, karena orang tua berperan sebagai konsultan pribadi. Sedangkan dalam lingkungan keluarga memiliki beberapa faktor yang terkandung didalamnya yaitu cara orang tua mendidik, relasi atau hubungan antara anggota keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Pola pendidikan yang demokratis yang diberikan orang tua dapat membentuk pola pikir anak menjadi berkembang sehingga anak memiliki keputusan terhadap sesuatu yang dapat menjadi pilihannya seperti minat untuk berkarir maupun minat untuk berwirausaha. Pendidikan yang diberikan secara demokratis akan membuat hubungan antara anggota keluarga menjadi harmonis. Keharmonisan hubungan tersebut dapat menunjang kesuksesan seseorang diberbagai bidang, karena suasana lingkungan keluarga yang baik memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan psikologi anak.

Kemampuan individu dalam menangani suatu tugas sangat berkaitan dengan kesadaran individu akan kelebihan dan kelemahan dirinya. Pertimbangan individu terhadap kemampuannya untuk menyusun tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas khusus disebut dengan *self efficacy*. Adanya kemampuan efikasi diri (*self efficacy*) ini akan membuat individu mempunyai perhitungan dan perencanaan yang matang untuk memulai berwirausaha. Seorang wirausaha sering membuat penilaian

sendiri pada keadaan yang tidak menentu, oleh karena itu mereka harus memiliki kepercayaan diri dalam membuat pernyataan, keputusan mengenai pengelolaan sumber daya yang mereka miliki.

Sosio-demografi juga merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi seseorang untuk dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari segi sosio-demografi meliputi umur, jenis kelamin, pekerjaan orang tua, pengalaman berwirausaha, dan lokasi tempat tinggal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan sebelumnya, masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah sebagai berikut.

Tingginya tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK dikarenakan adanya kesenjangan kompetensi lulusan SMK dengan kebutuhan rill DU/DI. Hal ini dapat diindikasikan pada rendahnya daya serap tenaga kerja lulusan SMK.

Kurangnya minat dalam berwirausaha dapat diidentifikasi dari jumlah pengusaha di Indonesia yang masih jauh dari standar untuk negara berkembang.

Penerapan pelatihan pendidikan berwirausaha dalam setiap mata pelajaran masih belum optimal. Hal tersebut menyebabkan rendahnya pengetahuan dalam berwirausaha dan minat siswa SMK terhadap kewirausahaan minim.

Lingkungan keluarga yang tidak terjalin dengan baik menyebabkan pola pikir anak tidak berkembang. Hal tersebut dapat menghambat

kebebasan anak meraih peluang untuk mendapatkan kesuksesan secara finansial rendah.

Sempitnya lapangan pekerjaan dalam lingkungan sekitar menimbulkan persaingan dalam berwirausaha. Hal ini menyebabkan minat untuk berwirausaha rendah.

Minimnya kemampuan dalam berwirausaha pada individu menyebabkan usaha yang telah dijalannya tidak berjalan dengan baik. Hal tersebut disebabkan oleh efisiensi diri (*self efficacy*) yang kurang bagus.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan minat berwirausaha yakni besarnya pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung lingkungan keluarga, sosio-demografi, dan *self efficacy* lulusan SMK dalam berwirausaha.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran variabel lingkungan keluarga, sosio-demografi, *self efficacy* dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta?
2. Adakah pengaruh lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta?

3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta?
4. Adakah pengaruh lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini dilakukan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran variabel lingkungan keluarga, sosio-demografi, *self efficacy* dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

### 1. Bagi Siswa

Manfaat hasil penelitian ini bagi siswa kelas XI program keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta adalah sebagai masukan untuk menunjukkan minat siswa dalam berwirausaha. Sedangkan manfaat untuk siswa diluar program keahlian Ketenagalistrikan adalah sebagai gambaran tentang pengaruh pada minat berwirausaha.

### 2. Bagi SMK

Sebagai acuan untuk memberi pelatihan pendidikan kewirausahaan kepada siswa guna menunjang kemampuan dalam berwirausaha.

### 3. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika

Bahan informasi mengenai lingkungan keluarga, sosio-demografi, dan *self efficacy* serta minat dalam berwirausaha, mengingat UNY sebagai lembaga pencetak lulusan yang dapat berprestasi secara akademik maupun berwirausaha.

### 4. Bagi Peneliti

Manfaat dari hasil penelitian ini bagi peneliti sendiri yaitu sebagai informasi tentang seberapa besar minat para siswa dalam berwirausaha. Sedangkan untuk peneliti lain dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Sekolah Menengah Kejuruan**

SMK merupakan lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam mencetak dan menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan akademis sekaligus mempunyai keahlian khusus sesuai dengan program keahliannya masing-masing. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 29 tahun 1990, bahwa " pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pada pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu".

Berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2003 tujuan SMK dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum SMK adalah 1) meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab, 3) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami, dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia, 4) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan cara aktif memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien.

Tujuan khusus SMK adalah 1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipeliharanya, 2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan gigih dalam berkompotensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian yang dipilih.

Disimpulkan sesuai dengan tujuan di atas dapat diartikan bahwa SMK mempunyai ciri khusus yang membedakannya dengan lembaga pendidikan lainnya. Program pendidikan di SMK diselenggarakan dalam rangka mempersiapkan lulusan untuk menjadi tenaga kerja yang siap pakai pada jenis pekerjaan tertentu dan mandiri untuk dapat membuka lapangan pekerjaan sesuai dengan kemampuan profesionalnya.

## **2. Lingkungan Keluarga**

### **a. Pengertian Lingkungan Keluarga**

Lingkungan adalah daerah (kawasan, dan sebagainya) yang termasuk didalamnya. Menurut Poerwodarminto yang dikutip oleh Tri Setyawati (2012:24) Keluarga adalah ibu, bapak, anak-anaknya, dan seisi rumah. Menurut pendapat Soelaeman yang dikutip oleh Sumarni (2006:27) keluarga dalam arti luas adalah satu persekutuan hidup

yang dijalin kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan pernikahan, yang bermaksud saling menyerpuanakan diri.

Alex Sobur yang dikutip oleh Sumarni (2006:27) menyatakan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Interaksi sosial dalam keluarga berdasarkan simpati dan menjadi awal mula seorang anak belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, bantu membantu antar sesama, maka dari itu anak pertama-tama memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain.

Berdasarkan penelitian ini lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam kesatuan masyarakat yang didalamnya terdiri dari orang tua dan anak yang didasari atas cinta kasih dan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam hal ini orang tua dapat mempengaruhi minat anak untuk memilih karier, termasuk berwirausaha.

#### **b. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha**

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Lingkungan keluarga sendiri memiliki beberapa faktor yang terkandung didalamnya. Menurut Slameto yang dikutip Sumarni (2006:28-30) faktor

lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

a) Cara orang tua mendidik.

Cara didik orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap cara anak dalam belajar dan berfikir. Ada orang tua yang mendidik dengan cara diktator, ada yang mendidik dengan cara demokratis dan ada juga tidak peduli terhadap pendapat setiap keluarga.

b) Relasi antar anggota keluarga.

Relasi atau hubungan antar anggota keluarga yang terpenting adalah hubungan orang tua dengan anak-anaknya. Keberhasilan anak dalam belajar dipengaruhi adanya hubungan yang baik dalam keluarga. Hubungan yang tercipta dengan baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang antara orang tua dan anak yang disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan anak dalam belajar.

c) Suasana rumah.

Suasana rumah sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang terpenting yang termasuk dalam faktor yang tidak disengaja. Suasana rumah yang gaduh dan tidak teratur akan membuat suasana belajar anak tidak nyaman dan tidak memberikan ketenangan dalam belajar. Hal ini dapat menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan akibatnya belajarnya menjadi kacau sehingga

untuk memikirkan masa depannya pun tidak terkonsentrasi dengan baik.

d) Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga yang relatif kurang, menyebabkan kebutuhan pokok pada anak tidak dapat terpenuhi. Hal ini dapat menjadi motivator atau pendorong bagi anak untuk lebih berhasil dimasa depan. Adapula keluarga dengan keadaan ekonomi yang berlebihan, orang tua cenderung mampu memenuhi segala kebutuhan pokok anak termasuk masalah pendidikan. Kadangkala kondisi seperti ini membuat orang tua kurang perhatian terhadap anak-anaknya karena sudah merasa memenuhi semua kebutuhannya, akibatnya anak menjadi malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak akan baik.

e) Pengertian orang tua.

Ketika anak belajar dibutuhkan dorongan dan pengertian dari orang tua. Tekadang disaat anak mengalami lemah semangat, maka tugas orang tua yaitu memberi pengertian dan mendorongnya atau sedapat mungkin membantu kesulitan yang dialami anak saat dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Hal tersebut penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

f) Latar belakang kebudayaan.

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga dapat mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan dan contoh figur yang baik agar

mendorong anak lebih semangat dalam meniti masa depan dalam berkarier.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor dalam lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antara anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, (6) latar belakang budaya.

### **3. Sosio-Demografi**

#### **a. Pengertian Sosio-Demografi**

Menurut Anderson dan McFarlene yang dikutip oleh I Wayan Suardana (2011:28), sosio-demografi berasal dari kata utama sosio dan demografi. Demografi yaitu ilmu yang mempelajari tentang ukuran, karakteristik serta perubahannya. Menurut Vaus yang dikutip oleh I Wayan Suardana (2011:28), komponen demografi digunakan dalam penelitian sosial dengan variabel komposisi rumah, umur, jenis kelamin, status perkawinan, penghasilan, status ekonomi, pekerjaan, status pekerjaan dan agama.

Demografi merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi seseorang agar memiliki minat untuk menjadi pengusaha. Tumbuh kembang manusia untuk terus belajar dalam berbagai hal akan banding lurus dengan perkembangn kariernya. Kondisi demografi dalam diri seseorang dapat dipandang sebagai sesuatu yang mempengaruhi dalam keberhasilan usaha.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sosio-demografi adalah karakteristik-karakteristik serta perubahan-perubahan dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya di lingkungan sosial. Dalam hal ini tingkah laku atau tindakan-tindakan individu itu sendiri yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha.

**b. Faktor Sosio-demografi yang mempengaruhi minat berwirausaha**

Faktor-faktor demografi yang dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha adalah pengalaman dalam berwirausaha, jenis kelamin, serta pekerjaan orang tua.

1) Pengalaman Mendirikan Usaha

Faktor demografi yang lain yaitu pengalaman dimana seseorang tersebut menjalankan usahanya. Pengalaman ini merupakan pendorong dalam keberhasilan dalam mendirikan usaha, terutama usaha tersebut berkaitan dengan usaha sebelumnya. Kebutuhan akan pengalaman ini tergantung dari individu tersebut, bagaimana individu tersebut mendapatkan pengalaman dan mengelola pengalaman-pengalaman yang telah diperoleh.

2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Perbedaan pandangan pekerjaan antara pria dan wanita. Wanita menganggap pekerjaan bukanlah hal yang penting, karena wanita masih dihadapkan pada tuntutan tradisional yaitu menjadi istri dan ibu rumah tangga. Hal ini

menunjukkan bahwa pria memiliki minat yang lebih kuat dibandingkan wanita untuk menjadi pengusaha.

### 3) Pekerjaan Orang Tua

Orang tua yang bekerja mandiri atau berbasis sebagai wirausaha akan mempengaruhi minat anak untuk berwirausaha. Relasi dengan orang tua yang wirausaha tampaknya menjadi aspek penting yang membentuk keinginan seseorang untuk menjadi wirausaha.

## 4. *Self Efficacy*

### a. *Pengertian Self Efficacy*

Menurut Bandura (1986:12), dari semua pemikiran yang mempengaruhi fungsi manusia, dan merupakan bagian penting dari teori kognitif sosial adalah efikasi diri (*self efficacy*). *Self Efficacy* dinyatakan sebagai kepercayaan seseorang bahwa dia dapat menjalankan sebuah tugas pada sebuah tingkat tertentu, adalah salah satu dari faktor yang mempengaruhi aktifitas pribadi terhadap pencapaian tugas.

Menurut Dede Rahmat Hidayat (2011:156) Efikasi diri adalah penilaian diri terhadap kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang ditetapkan. Efikasi diri memberikan dasar bagi motivasi manusia, kesejahteraan, dan prestasi pribadi. Efikasi diri tidak boleh dikacaukan dengan penilaian tentang konsekuensi yang akan dihasilkan dari sebuah perilaku, tetapi akan membantu



menentukan hasil yang diharapkan. Kepercayaan diri pada individu ini akan membantu mencapai keberhasilan.

Reivich & Shatte yang dikutip Rachel Jackson (2004:3) *Self-Efficacy* adalah hasil dari pemecahan masalah yang berhasil. Self Efficacy merepresentasikan sebuah keyakinan bahwa kita mampu memecahkan masalah yang kita alami dan mencapai kesuksesan.

Menurut Reivich & Shatte yang dikutip oleh Arista Lukmayanti (2012:13) *Self-efficacy* adalah perasaan bahwa kita efektif dalam dunia. Telah dihabiskan banyak waktu untuk mendiskusikan tentang self-efficacy, karena melihat betapa pentingnya hal tersebut dalam dunia nyata. Dalam pekerjaan, orang yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka untuk memecahkan masalah, muncul sebagai pemimpin, sementara yang tidak percaya terhadap kemampuan diri mereka menemukan diri mereka "hilang dalam orang banyak". Mereka secara tidak sengaja memperlihatkan keraguan mereka, dan teman mereka mendengar, dan belajar untuk mencari nasehat dari yang lainnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas peneliti memahami bahwa *self efficacy* merupakan suatu keyakinan individu pada tahap tertentu dalam mengerjakan tugas-tugas atau masalah-masalah serta kesulitan-kesulitan dalam dirinya dengan melakukan tindakan-tindakan apa saja harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

## **b. Sumber *Self Efficacy***

Menurut Bandura (1997:89) *self efficacy* dapat diperoleh, dipelajari dan dikembangkan melalui empat sumber. Keempat hal tersebut pada dasarnya merupakan stimulasi yang dapat memberikan inspirasi dan pembangkit positif (*positif arousal*) untuk berusaha menyelesaikan tugas atau masalah yang dihadapi. Adapun sumber-sumber dari *self efficacy* adalah sebagai berikut:

### 1) Pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi.

Pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi merupakan sumber ekspektasi yang penting terhadap *self efficacy*, karena didasari pengalaman individu secara langsung. Pengalaman individu yang pernah memperoleh suatu prestasi ini akan memberikan kekuatan atau dorongan untuk meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap *self efficacy*-nya. Pengalaman diri tentang suatu keberhasilan juga dapat meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam mengatasi permasalahan atau kesulitan, sehingga dapat mengurangi kegagalan.

### 2) Pengalaman orang lain.

Pengalaman orang lain (*vicarious experience*) yaitu, mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai sumber belajar dan sebagai proses belajar individu. Hal ini dapat meningkatkan *self efficacy* seseorang, terutama jika kemampuan individu tersebut setara bahkan merasa lebih baik dengan orang lain yang menjadi subyek belajarnya. Ia akan

memiliki kecenderungan merasa mampu untuk melakukan hal yang sama. Meningkatnya *self efficacy* akan menyebabkan motivasi seseorang dalam berprestasi akan meningkat. *Self efficacy* akan meningkat secara efektif jika model atau subyek belajarnya memiliki banyak kesamaan karakteristik dengan individu tersebut, kesamaan tingkat kesulitan tugas, serta kesamaan situasi dan kondisi.

### 3) Persuasi verbal.

Persuasi verbal dapat berupa persuasi sosial (orang lain yang meyakinkan kita bahwa kita dapat melakukan sesuatu) atau persuasi diri (meyakinkan diri sendiri bahwa kita mampu melakukannya). Persuasi verbal ini akan mengarahkan individu berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan, keberhasilan dan kesuksesan. Akan tetapi *self efficacy* yang tumbuh dengan metode ini tidak akan bertahan lama, apabila individu tersebut mengalami kejadian-kejadian traumatik yang tidak menyenangkan.

### 4) Keadaan fisiologis dan psikologis.

*Self efficacy* dapat juga dipengaruhi oleh keadaan fisiologis dan psikologis. Keadaan emosi yang labil, kegelisahan yang mendalam dan keadaan fisiologis individu yang lemah akan dirasakan sebagai suatu isyarat sesuatu yang tidak diinginkan. Keadaan-keadaan tersebut akan menurunkan tingkat *self efficacy* dalam diri individu, oleh karena itu situasi-situasi mengancam dan menekan akan cenderung dihindari.

### c. Komponen Efikasi diri (*self efficacy*)

Bandura (1986:78) mengungkapkan bahwa perbedaan *Self-Efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*. Masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi, yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1) Tingkat Kesulitan Tugas (*Magnitude*)

*Magnitude* merupakan masalah tentang derajat kesulitan tugas. Hal ini berdampak pada usaha atau tindakan serta perilaku yang dilakukan individu yang berdasarkan terhadap ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas tersebut. Individu akan melaksanakan tugas dengan persepsi bahwa ia dapat melaksanakannya dan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuan dirinya.

#### 2) Kekuatan Keyakinan (*Strength*)

*Strength* merupakan sesuatu yang berkaitan tentang kekuatan pada keyakinan individu terhadap kemampuannya. Harapan dan tekad yang kuat pada individu akan mendorong tindakan-tindakan yang lebih baik untuk mencapai tujuannya, walaupun ia tidak memiliki pengalaman yang menunjang terhadap tujuannya. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu terhadap kemampuan dirinya akan mudah goyah oleh pengalaman-pengalaman yang sama sekali tidak menunjang.

### 3) Generalitas (*Generality*)

*Generality* yaitu hal yang berkaitan luas dengan bidang tingkah laku dimana individu merasa yakin terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang lebih beragam. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

## **5. Minat Berwirausaha**

### **a. Pengertian Minat Berwirausaha**

Menurut Noeng Muhadjir (1992:74), minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktifitas. Kondisi-kondisi insidental dapat merubah minat seseorang, sehingga dapat dikatakan bahwa minat itu tidak stabil sifatnya. Sedangkan menurut Winkel (2004:650), minat yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.

Menurut Sukardi (1991:21), kata wirausaha merupakan gabungan kata wira yang berarti gagah berani atau perkasa dan usaha. Jadi kata wirausaha berarti orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha. Sedangkan menurut G. Meredith yang dikutip oleh Arista Lukmayanti (2012:20), para wirausaha adalah

orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dari padanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Menurut Yanto yang dikutip Maman Suryaman (2006:22) minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Sedangkan menurut pendapat Santoso yang dikutip Maman Suryaman (2006:22) mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Minat wirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir usaha tersebut, siap menanggung risiko dan mempunyai rencana agar dapat mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha timbul dan berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan pilihan aktivitas seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup karena perasaan tertarik, senang, dan berkeinginan untuk menciptakan

usaha baru dan memajukan usahanya dengan mengorganisir, mengatur serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha.

**b. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha**

Menurut David C. McClelland yang dikutip oleh Suryana (2006:62) mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Perilaku kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dan insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Menurut Ibnu Soedjono yang dikutip oleh Suryana (2006:62) karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Jadi kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengkombinasikan inovasi, kreativitas, kerja keras, serta keberanian dalam mengambil resiko untuk mendapatkan peluang. Dari penggabungan pengertian di atas komponen berwirausaha dapat dikelompokkan menjadi faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh dari dalam individu itu sendiri. Faktor intrinsik yang

dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha antara lain karena motif berprestasi, harga diri, dan perasaan senang.

a) Motif Berprestasi

Motif berprestasi adalah keinginan untuk dapat menjadi seseorang yang lebih baik dari orang lain. Hal ini menjadikan seseorang terdorong untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

b) Harga diri

Harga diri merupakan kebutuhan perkembangan (termasuk kebutuhan aktualisasi diri dari Maslow) dengan berwirausaha seseorang dapat meningkatkan harga dirinya karena dengan berwirausaha seseorang akan mandiri dan tidak perlu bergantung pada orang lain. Hal ini mendorong seseorang untuk berwirausaha

c) Perasaan senang

Minat dalam berwirausaha akan timbul karena perasaan senang. Hal ini akan membuat seseorang terus belajar dan belajar untuk menjadi seorang wirausaha. Senang akan tantangan yang akan dihadapinya dimasa depan menjadi motivasi untuk berwirausaha.

2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh atau rangsangan dari luar individu atau lingkungan. Faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat



seseorang dalam berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan.

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama memberikan pembelajaran terhadap anak. Orang tua merupakan pihak yang bertanggung jawab terhadap proses belajar pada anak. Anak harus diajarkan untuk memotivasi diri untuk bekerja keras, memberi kesempatan kepada anak untuk bertanggung jawab terhadap apa yang akan dilakukannya. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut.

b) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan dimana seseorang dapat bersosialisasi tentang apa yang ingin dilakukannya untuk masa depan dirinya. Persuasi sosial yang positif untuk dapat sukses dibidang wirausaha akan menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha.

c) Peluang

Peluang merupakan celah untuk seseorang menjadi sukses. Kesuksesan hanya akan didapat oleh orang yang memiliki semangat dan kerja keras yang tinggi. Banyak sekali peluang yang dapat menjadikan seseorang sukses, tergantung seseorang melihat peluang dan memanfaatkannya untuk menjadi sukses. Peluang untuk

menjadi sukses salah satunya adalah dengan cara berwirausaha.

d) Pendidikan

Faktor yang mempengaruhi adanya minat untuk berwirausaha adalah pendidikan. Bekal kemampuan yang telah diperoleh di sekolah khususnya sekolah menengah kejuruan menjadi sebuah modal dalam memulai berwirausaha. Adapun seseorang memilih untuk berwirausaha dalam memenuhi kebutuhan hidupnya karena rendahnya pendidikan yang telah ia selesaikan.

**c. Pengukuran Minat Berwirausaha**

Menurut Super dan Crites yang dikutip Dewa Ketut Sukardi (1998:109) bahwasanya seseorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

1) Pengungkapan atau ucapan (*expressed interest*)

Seseorang yang mempunyai minat dalam berwirausaha akan mengekspresikan minat tersebut dalam ucapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihan dengan ucapan atau ungkapan tertentu. Misalnya seseorang yang berminat dalam wirausaha jasa percetakan kemudian ia akan mengatakan akan membuka jasa fotocopy.

2) Tindakan atau Perbuatan (*manifest interest*)

Tindakan seseorang yang mempunyai minat dalam berwirausaha terlihat dari hal-hal yang dilakukan oleh orang

tersebut. Seseorang yang memiliki minat dalam berwirausaha akan melakukan tindakan-tindakan yang mendukung usahanya agar lebih maju dan berkembang.

3) Menjawab sejumlah pertanyaan (*inventoried interest*)

Minat dalam berwirausaha dapat diukur dengan menjawab beberapa pertanyaan tertentu. Pengukuran minat berwirausaha dapat diambil dari data berupa ungkapan, perbuatan, serta menjawab pertanyaan atau pernyataan tentang faktor-faktor yang menjadikannya minat dalam berwirausaha.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain adalah penelitian yang telah dilakukan oleh:

Arista Lukmayanti (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan desain *Ex Post Facto* dengan jumlah populasi sebesar 95 dari seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 6 Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) tingkat efikasi diri siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 63,2% dan masuk dalam kategori sangat tinggi, (2) minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta sebesar 53,7% dan masuk dalam kategori sangat tinggi, (3) ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri dan minat berwirausaha siswa kelas XII Program Keahlian Jasa Boga SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan nilai signifikansi  $r = 0,004 < r \text{ tabel } 0,05$ . Hasil analisis

regresi menunjukkan efikasi diri memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 29,6%.

Eka Apriliyanti, S.P (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian Di Daerah Istimewa Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan desain *Ex Post Facto* dengan sampel sebanyak 113 respondent yang ditentukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) sebesar 45,67% memiliki minat berwirausaha rendah, (2) potensi kepribadian wirausaha memberi pengaruh cukup berarti terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 27,3%, (3) pengetahuan kewirausahaan berpengaruh berarti terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 13,7%, (4) lingkungan keluarga juga memberi pengaruh yang cukup berarti terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 22%. Selain itu, terdapat pengaruh secara bersama-sama antara potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga sebesar 42,2% terhadap minat berwirausaha.

Aditya Hendra (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Faktor Kepribadian, Faktor Lingkungan, Dan Faktor Demografis Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Narotama Surabaya". Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menduga besarnya koefisien regresi yang akan menunjukkan seberapa besar pengaruhnya terhadap *variable independent*. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa: (1) faktor kepribadian mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat

kewirausahaan mahasiswa sebesar 6,680, (2) faktor lingkungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa sebesar 4,315, (3) faktor demografi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa sebesar 2,287.

### **C. Kerangka Pikir**

Siswa SMK diharapkan memiliki minat yang tinggi untuk membuka suatu usaha. Minat merupakan faktor yang mendorong seseorang untuk lebih giat dalam bekerja dan membuat seseorang bisa memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk dapat dioptimalkan. Minat dalam berwirausaha akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik lingkungan, faktor demografi dan karakteristik kepribadian.

Faktor lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia sebagai tempat belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial. Interaksi sosial dalam keluarga berdasarkan simpati dan menjadi awal mula seorang anak belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, bantu membantu antar sesama. Faktor yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha dalam lingkungan keluarga diantaranya: (1) cara orang tua mendidik, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua, (6) latar belakang budaya.

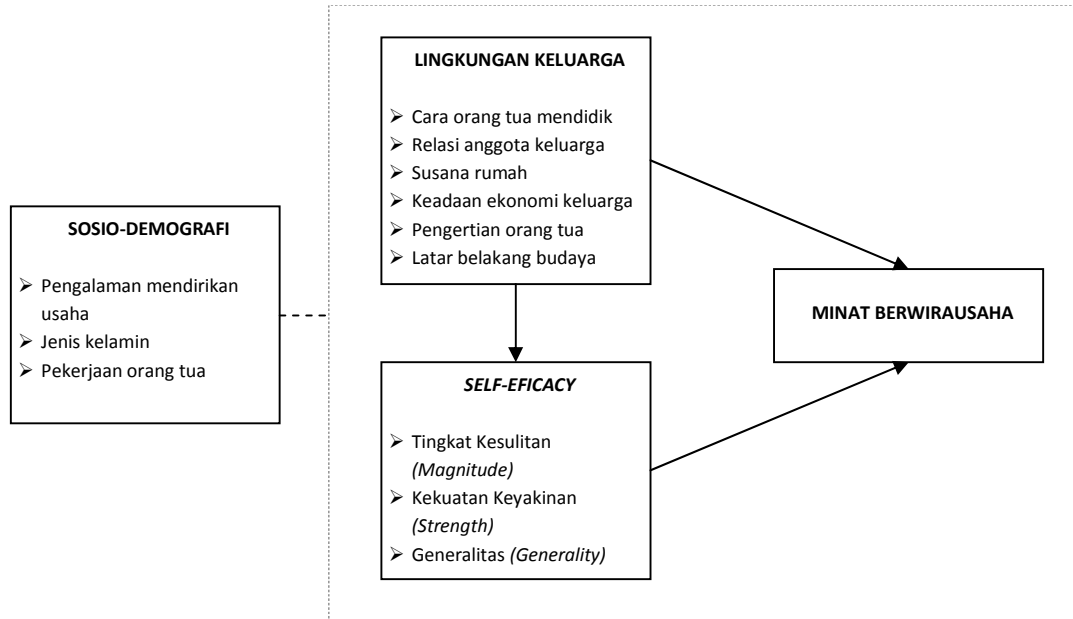
Sosio-demografi merupakan faktor yang penting dalam mempengaruhi seseorang agar memiliki minat untuk menjadi pengusaha.

Kondisi demografi dalam diri seseorang dapat dipandang sebagai sesuatu yang mempengaruhi dalam keberhasilan usaha. Kondisi demografi yang dialami dalam diri individu tersebut dapat dijadikan sebagai keputusan untuk berkarir sebagai pengusaha. Faktor demografi yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi: (1) pengalaman mendirikan usaha, (2) jenis kelamin, (3) pekerjaan orang tua.

Karakteristik kepribadian yang mempengaruhi minat dalam berwirausaha adalah *self efficacy*. Minat dalam berwirausaha yang tinggi dapat identifikasi oleh *self efficacy* yang tinggi pula. *Self efficacy* merupakan suatu keyakinan individu pada tahap tertentu dalam mengerjakan tugas-tugas atau masalah-masalah serta kesulitan-kesulitan dalam dirinya dengan melakukan tindakan-tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam berwirausaha. Tingkat *self efficacy* pada seseorang dapat dilihat dari pengalaman, keyakinan, dan keadaan fisik serta keadaan psikologis orang tersebut. *Self-efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu: (1) Tingkat Kesulitan Tugas (*Magnitude*), (2) Kekuatan Keyakinan (*Strength*) dan (3) Generalitas (*Generality*)

Minat merupakan ketertarikan terhadap sesuatu. Untuk menumbuhkan minat perlu adanya dorongan dari dalam maupun luar atau biasa yang disebut dengan faktor intrinsik dan ekstrinsik. Pengukuran terhadap minat dalam berwirausaha dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya menjawab sejumlah pertanyaan (*inventoried interest*), dilihat dari tindakan atau perbuatan (*manifest interest*), ungkapan atau ucapan (*expressed interest*) yang kesemuanya berorientasi terhadap wirausaha. Hal-hal yang dapat menentukan minat berwirausaha yaitu: (1) Pilihan aktivitas,

- (2) Ketertarikan untuk berwirausaha, (3) Merasa senang untuk berwirausaha,  
 (4) Berkeinginan untuk berwirausaha, (5) Berani mengambil resiko.



Gambar 1. Kerangka Pikir

## D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

### 1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana gambaran variabel lingkungan keluarga, sosio-demografi, dan *self efficacy* dengan minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

### 2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori yang telah dijelaskan di atas tentang lingkungan keluarga, sosio-demografi, *self efficacy* dan minat berwirausaha serta berdasarkan kerangka pikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut.

- 1) Terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga melalui variabel *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- 2) Terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga melalui variabel *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- 3) Terdapat pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga melalui variabel *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis atau Desain Penelitian**

Desain yang digunakan peneliti adalah desain korelasional. Desain korelasional dalam penelitian ini akan memberikan informasi mengenai taraf pengaruh yang terjadi antar variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Ex Post Facto*. Pada penelitian ini tidak ada perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran faktor yang telah ada pada diri responden sebelumnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memiliki arti bahwa informasi atau data penelitian diwujudkan dalam bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas meliputi lingkungan keluarga ( $X_1$ ), sosio-demografi ( $X_{2(1,2,3)}$ ) dan *self efficacy* ( $X_3$ ) sedangkan untuk variabel terikatnya adalah minat berwirausaha ( $Y$ ). Pengolahan data menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dibantu dengan program *SPSS*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Subyek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dan subyek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI program keahlian Ketenagalistrikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 118 siswa.

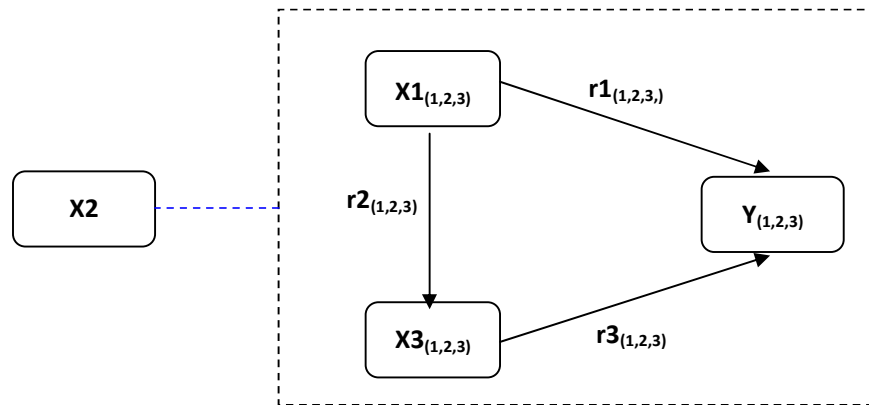
### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian dari jumlah keseluruhan siswa kelas XI program keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 59 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yaitu dengan *purposive sampling*. Sampel penelitian dipilih pada siswa yang sedang tidak melakukan praktik kerja industri.

## D. Tata Hubung antar Variabel Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian. Paradigma juga dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan Sugiyono (2012:8). Paradigma ini menggunakan paradigma jalur dengan tiga variabel ( $X_1, X_{2(1,2,3)}, X_3$ ) dan satu variabel (Y).

Berikut ini adalah gambar tata hubungan antara variabel paradigma ganda dengan tiga variabel independen (bebas):



Gambar 2. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan:

- X1 = Lingkungan Keluarga
- X2 = Soiso-demografi
- X3 = *Self-Efficacy*
- Y = Minat Berwirausaha
- 1 = Sosio-demografi jenis kelamin
- 2 = Sosio-demografi pengalaman berwirausaha
- 3 = Sosio-demografi pekerjaan orang tua
- = Garis Korelasi

## E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

### 1. Definisi Operasional

#### a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terkecil dalam kesatuan masyarakat yang didalamnya terdiri dari orang tua dan anak yang didasari atas cinta kasih dan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam hal ini orang tua dapat mempengaruhi minat anak untuk memilih karier, termasuk berwirausaha pada siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK 3 Yogyakarta.

**b. Sosio-Demografi**

Sosio-demografi adalah karakteristik-karakteristik serta perubahan-perubahan dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya di lingkungan sosial pada siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK 3 Yogyakarta.

**c. *Self-Efficacy***

*Self efficacy* merupakan suatu keyakinan individu pada tahap tertentu dalam mengerjakan tugas-tugas atau masalah-masalah serta kesulitan-kesulitan dalam dirinya dengan melakukan tindakan-tindakan apa saja harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam berwirausaha pada siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK 3 Yogyakarta.

**d. Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha merupakan pilihan aktivitas seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup karena perasaan tertarik, senang, dan berkeinginan untuk menciptakan usaha baru dan memajukan usahanya dengan mengorganisir, mengatur serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan dalam berwirausaha pada siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK 3 Yogyakarta.

**2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

**a. Variabel Independen**

Variabel Independen atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) dan Sosio-demografi ( $X_2$ ).

**b. Variabel Dependen**

Variabel Dependen atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependent (terikat) pada penelitian ini adalah Minat berwirausaha ( $Y$ ).

**c. Variabel Intervening**

Menurut Tuckman yang dikutip oleh Sugiyono (2012:39) variabel intervening adalah variabel yang secara teori mempengaruhi hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat) menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel intervening pada penelitian ini adalah *Self-Efficacy* ( $X_3$ ).

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Metode Kuesioner (angket). Metode Kuesioner (angket) pada penelitian ini digunakan untuk pengumpulan data variabel Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ), Sosio-Demografi ( $X_2$ ), *Self Efficacy* ( $X_3$ ) dan Minat Berwirausaha ( $Y_1$ ). Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu

pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Penskoran untuk angket dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Penskoran butir angket tiap variabel

Pilihan Sifat	Sangat Setuju / Selalu	Setuju / Sering	Tidak Setuju / Kadang- kadang	Sangat Tidak Setuju / Tidak pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

### 1. Angket Lingkungan Keluarga

Pada angket Lingkungan Keluarga menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Jawaban sangat setuju diberikan skor empat (4), setuju diberikan skor tiga (3), tidak setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban sangat tidak setuju diberikan skor satu (1).

Angket Lingkungan Keluarga di adaptasi dari angket Tri Setyawati (2012) dan diberi perubahan untuk menyesuaikan dengan bidang yang akan diteliti.

### 2. Angket Sosio-Demografi

Pada angket sosio-demografi peneliti hanya memberikan empat pertanyaan yang berhubungan tentang karakteristik sosio-demografi responden. Pilihan jawaban ini merupakan data nominal, dan hasilnya nanti akan di kelompokkan berdasarkan kategori yang sudah ada. Pengelompokan ini bertujuan untuk mencari pengaruh pada tiap-tiap kategori.

### **3. Angket *Self Efficacy***

Pada angket *Self Efficacy* menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Jawaban sangat setuju diberikan skor empat (4), setuju diberikan skor tiga (3), tidak setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban sangat tidak setuju diberikan skor satu (1).

Angket *Self Efficacy* di adaptasi dari angket Arista Lukmayanti (2012) dan diberi perubahan untuk menyesuaikan dengan bidang yang akan diteliti. Perubahan yang dilakukan meliputi bidang program keahlian dan pilihan jawaban pada angket.

### **4. Angket Minat Berwirausaha**

Pada angket Minat Berwirausaha menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Jawaban sangat setuju diberikan skor empat (4), setuju diberikan skor tiga (3), tidak setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban sangat tidak setuju diberikan skor satu (1).

Angket *Self Efficacy* di adaptasi dari angket Arista Lukmayanti (2012) dan diberi perubahan untuk menyesuaikan dengan bidang yang akan diteliti. Perubahan yang dilakukan meliputi bidang program keahlian dan pilihan jawaban pada angket.

## G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel pada penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Fungsi angket ialah memberikan informasi atau gambaran (deskripsi) tentang karakteristik dari individu atau sekelompok responden, serta sebagai alat untuk melakukan pengukuran variabel-variabel individual atau kelompok tertentu.

Pembuatan Instrumen dipilih berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti. Berdasarkan indikator selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Secara garis besar lingkup instrumen ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Lingkup Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	a. Demokratis	1, 21	2
			b. Otoriter	2, 3	2
		Relasi antar anggota keluarga	a. Harmonis	4, 5	2
			b. Tidak Harmonis	6*, 22*	2
		Suasana Rumah	a. Luar Rumah	7, 8, 10*	3
			b. Dalam Rumah	9*, 24*	2
		Keadaan ekonomi keluarga	a. Berkecukupan	11, 12	2
			b. Miskin	13, 25	2
		Perhatian orang tua	a. Memberikan dukungan	14, 23	2
			b. Memberikan pandangan	15, 16*	2
		Latar belakang budaya	Rutinitas dalam keluarga	17, 18, 19*, 20	4
<b>Jumlah</b>					<b>25</b>
2.	Sosio-Demografi	Usia			1
		Pengalaman Mendirikan Usaha			1
		Jenis Kelamin			1
		Pekerjaan Orang Tua			1



No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
<b>Jumlah</b>					<b>4</b>
3.	<i>Self-Efficacy</i>	Tingkat Kesulitan Tugas ( <i>magnitude</i> )	a. Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan	1, 2, 3	3
			b. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	4, 5, 6	3
			c. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	7, 8, 9	3
		Kekuatan Keyakinan ( <i>strength</i> )	a. Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan	10, 14, 15	3
			b. Pengharapan yang mantap bertahan dalam usaha	13, 14, 15	3
		Generalitas ( <i>generality</i> )	a. Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	16, 17, 18	3
			b. Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku	19,20	2
		<b>Jumlah</b>			
4.	Minat Berwirausaha	Membuat pilihan aktivitas	a. Berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri	1, 2, 3*	3
			b. Berwirausaha berdasarkan kehendak orang tua	4, 5, 6*	3
		Merasa Tertarik	a. Terdorong untuk dapat	7, 8, 9*	3

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
		untuk berwirausaha	berwirausaha		
			b. Tertantang untuk berwirausaha	10*, 11, 12	3
		Merasa senang untuk berwirausaha	Perasaan yang timbul melihat wirausahawan yang sukses	13, 14*, 15	3
		Berkeinginan untuk berwirausaha	a. Timbul niat untuk memulai berwirausaha	16, 17, 18*, 30*	4
			b. Berani memulai untuk berwirausaha	19, 20, 21*	3
		Berani mengambil resiko	a. Resiko menjadi sukses	22, 23, 24*, 25*	4
			b. Resiko gagal	26, 27, 28*, 29*	4
<b>Jumlah</b>					<b>30</b>

\* = Pertanyaan / pernyataan negatif

## H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memperoleh data yang valid dan mengetahui kelayakan dari kuesioner yang digunakan, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

### 1. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas konstruk.

Uji validitas konstruk instrumen dapat menggunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonsultasikan

tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY.

Setelah pengujian konstruk dari para ahli selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Menurut Sugiyono (2009:117) jumlah anggota sampel yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruk dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor butir instrumen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Langkah-langkah pembuatan instrumen adalah sebagai berikut.

- a. Membuat instrumen berdasarkan subvariabel pada masing-masing variabel yang akan diteliti. Setelah instrumen dibuat dilanjutkan dengan pembuatan kisi-kisi dan butir item. Butir instrumen merupakan sejumlah pertanyaan untuk mengungkap data-data pada masing-masing variabel penelitian. Butir-butir item instrumen dibuat berdasarkan indikator-indikator yang telah disusun sesuai dengan teori-teori yang relevan.
- b. Instrumen dan kisi-kisi penelitian selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing atau dilakukan *Expert judgement*. *Expert judgement* dilakukan sekurang-kurangnya oleh dua orang. Hasil konsultasi dapat dilihat pada Lampiran 1.
- c. Setelah melakukan konsultasi dengan dosen ahli (*Expert judgement*) selanjutnya dilakukan pengujian validitas empiris dengan program

SPSS dan teknik pengukuran dengan rumus *product moment* dari *pearson*. Hasil yang telah didapat selanjutnya dilakukan perbandingan dengan  $r_{\text{tabel}}$  *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Butir instrumen akan dikatakan valid apabila harga  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ . Hasil uji validitas dapat dilihat pada Lampiran 2.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang baik akan menunjukkan ketetapan hasil pengukuran dari penggunaan instrumen penelitian dalam pengambilan data. Instrumen penelitian dapat dipercaya jika hasil pengukuran dalam beberapa kali pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak mengalami perubahan. Uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*.

Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum untuk dianggap reliabel adalah  $> 0,7$ . Dalam penentuan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Interpretasi Nilai koefisien Reliabilitas (Sumber:Riduwan ,2009:124)

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS sehingga diperoleh nilai koefisien yang dapat dilihat pada Lampiran 3.

## **I. Teknik Analisis Data**

Data penelitian ini terdiri atas dua jenis data yaitu data ordinal dan data nominal yang didapat dari angket. Berdasarkan perbedaan jenis data tersebut maka akan dilakukan transformasi data. Data yang ditransformasi hanya data ordinal yang dirubah menjadi data interval.

Transformasi data ini bertujuan untuk membuat distribusi data menjadi normal, selain itu juga untuk memudahkan dalam pengujian hipotesis sehingga diharapkan hasilnya diperoleh melalui proses analisis yang lazim. Teknik transformasi data yang digunakan adalah metode *successive interval*, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berdistribusi normal dengan syarat datanya berupa data interval atau nominal.

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Agar kesimpulan yang ditarik sesuai dengan kenyataan data maka perlu diperiksa dipenuhi syarat-syarat penggunaan teknik analisis yang telah dipilih, yaitu: (1) tidak ada hubungan antar variabel bebas; (2) hubungan antara variabel bebas dengan terikat linear; dan (3) distribusi data bersifat normal.

Langkah untuk memastikan bahwa data yang ada memenuhi ketiga persyaratan tersebut, maka berikut ini dilakukan uji asumsi persyaratan yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinieritas. Ketiga uji tersebut dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS*.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan

penyebaran data dalam suatu penelitian merupakan salah satu syarat dalam melakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dihitung dengan rumus berikut.

$$X^2 = \sum_{i=1}^K \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

K : banyaknya kelas interval

$O_i$  : banyaknya data hasil pengamatan

$E_i$  : banyaknya data hasil diharapkan

Penerimaan atas distribusi bersifat normal apabila hasil menunjukkan nilai  $X^2_{hit} < X^2_{tab}$ . Persyaratan uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi pada  $X^2_{hit} > 0,05$  (lebih besar 0,05) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal sedangkan jika signifikansi pada  $X^2_{hit} < 0,05$  (lebih kecil dari 0,05) maka data berdistribusi tidak normal.

## b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan rumus uji F (Sumber:Sugiyono,2007:286).

$$F_{kDf} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$F_{reg}$  = harga garis korelasional

N = cacah kaus

m = cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

Perhitungan dilakukan dengan program *SPSS* pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar 0,05 atau (*Deviation from Linearity*) > 0.05 maka dianggap hubungan

antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear.

## 2. Analisis Data Deskriptif

Data penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan analisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis data dilakukan dengan tahapan berikut ini.

- a. Penskoran jawaban.
- b. Penjumlahan skor total masing-masing komponen.
- c. Pengelompokkan skor yang didapat.

Untuk memberikan gambaran mengenai hasil pengukuran terhadap ketiga variabel, yaitu lingkungan keluarga, sosio-demografi, *self-efficacy*, dan minat berwirausaha siswa disajikan melalui analisis deskriptif. Besaran statistik deskriptif antara lain rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*Mode*) dan simpangan baku (*Standard deviation*). Selanjutnya menentukan kecenderungan variabel. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* dan *Standart Deviation Ideal* yang diperoleh.

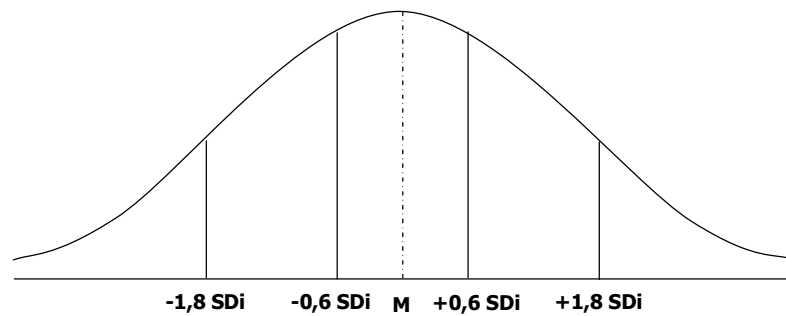
Pengkategorian dibagi menjadi lima kriteria yaitu sangat baik, baik, cukup, buruk, dan sangat buruk. Berdasarkan pengkategorian tersebut sehingga diperoleh perhitungan:

$$5 \text{ skala} = 6 \text{ SDi}$$

$$1 \text{ skala} = 6/5 \text{ SDi}$$

$$= 1,2 \text{ SDi}$$

Kurva bertitik tolak dari M (mean) yang menempati titik tengah antara jarak  $-0,6 \text{ SDi}$  sampai  $+0,6 \text{ SDi}$



Gambar 3. Kurva Kategori Data

Berdasarkan Kurva Kategori Data Anas Sujono (2011:170) kecenderungan variabel diperoleh rumus sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Kategori Data

No	Rentang Skor	Kategori
1.	( $M_i + 1,8 SD_i$ ) sampai dengan (ST)	Sangat Baik
2.	( $M_i + 0,6 SD_i$ ) sampai dengan ( $M_i + 1,8 SD_i$ )	Baik
3.	( $M_i - 0,6 SD_i$ ) sampai dengan ( $M_i + 0,6 SD_i$ )	Cukup
4.	( $M_i - 1,8 SD_i$ ) sampai dengan ( $M_i - 0,6 SD_i$ )	Buruk
5.	(SR) sampai dengan ( $M_i - 1,8 SD_i$ )	Sangat Buruk

Keterangan:

ST ( Skor ideal tertinggi )

SR ( Skor ideal terendah )

$M_i$  ( Rerata/Mean ideal ) =  $1/2 ( ST + SR )$

$SD_i$  ( Standar Deviasi ideal ) =  $1/6 ( ST - SR )$

### 3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pada penelitian ini pengujian hipotesis tentang adanya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan analisis regresi dengan paradigma jalur sehingga teknik analisisnya disebut *path analysis*. Penentuan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara langsung maupun tidak langsung



dilakukan dengan analisis regresi linier. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari apakah terdapat hubungan antara variabel  $X_1$  terhadap  $Y$ , apakah terdapat hubungan antara variabel  $X_1$  terhadap  $X_3$ , dan hubungan antara variabel  $X_3$  dan  $Y$ . Uji regresi linear sederhana dihitung dengan rumus.

$$\hat{Y} = a + bX$$

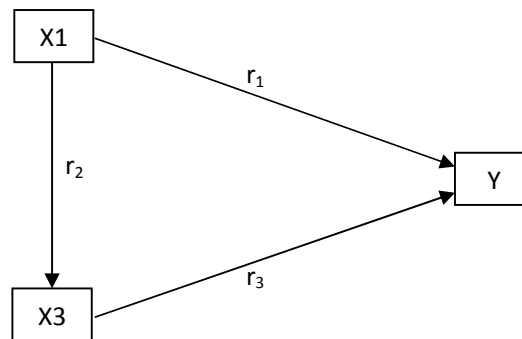
$\hat{Y}$  = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan).

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) berpengaruh positif, dan bila (-) maka berpengaruh negatif.

$X$  = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh secara langsung maupun tidak langsung antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Paradigma analisis jalur dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Paradigma Analisis Jalur

Gambar diatas memperlihatkan analisis jalur secara langsung maupun tidak langsung. Analisis secara langsung dengan menghitung koefisien regresi determinasi  $(r_1)^2$  variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan rumus.

$$r_1^2 = \left( \frac{n\Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 \Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \right)^2$$

$r_1^2$  = Koefisien regresi determinasi  $X_1$  terhadap  $Y$

$n$  = Jumlah responden

$X_1$  = Data variabel lingkungan keluarga

$Y$  = Data variabel minat berwirausaha

Analisis secara tidak langsung pada Gambar 4 yaitu dengan mengalikan koefisien regresi variabel  $X_1$  terhadap  $X_2$  ( $r_2$ ) dengan koefisien regresi variabel  $X_3$  terhadap  $Y$  ( $r_3$ ) dengan rumus.

$$r_2 = \left( \frac{n\Sigma X_1 X_3 - \Sigma X_1 \Sigma X_3}{\sqrt{\{n\Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2\}\{n\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2\}}} \right)$$

$$r_3 = \left( \frac{n\Sigma X_3 Y - \Sigma X_3 \Sigma Y}{\sqrt{\{n\Sigma X_3^2 - (\Sigma X_3)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \right)$$

$r_2$  = Koefisien regresi  $X_1$  terhadap  $X_3$

$r_3$  = Koefisien regresi  $X_3$  terhadap  $Y$

$n$  = Jumlah responden

$X_1$  = Data variabel lingkungan keluarga

$X_3$  = Data variabel *self-efficacy*

$Y$  = Data variabel minat berwirausaha

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Deskripsi Data Lingkungan Keluarga

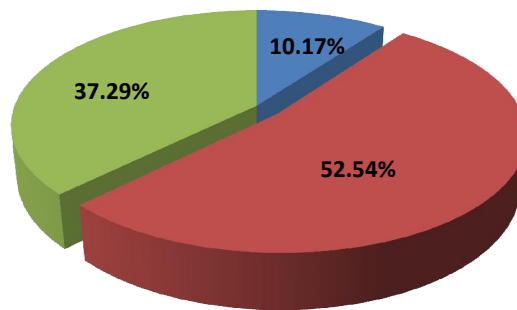
Berdasarkan hasil perhitungan statistik dari seluruh siswa dengan jumlah 59 orang yang diperoleh melalui angket lingkungan keluarga yang terdiri dari 18 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4 maka didapatkan skor perhitungan butir angket dengan skor minimum 18,00 dan skor maksimum 72,00. Diketahui bahwa skor rata-rata siswa dalam pengisian kuesioner lingkungan keluarga sebesar 53,03 dengan skor minimum 42,00 dan skor maksimum 70,00 dan standar deviasi sebesar 6,53. Perhitungan statistik deskriptif untuk variabel lingkungan keluarga dilihat pada Lampiran 4.

Kategori kecenderungan data untuk variabel lingkungan keluarga siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel Lingkungan Keluarga.

KATEGORI	FREKUENSI RELATIF (%)
Sangat Baik	10,17
Baik	52,54
Cukup	37,29
Buruk	0,00
Sangat Buruk	0,00

Kecenderungan data pada variabel lingkungan keluarga siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta secara keseluruhan dapat dilihat secara jelas pada Gambar 5.



Keterangan:

■ Sangat Baik

■ Baik

■ Cukup

Gambar 5. Diagram Data Lingkungan Keluarga

Berdasarkan pada Gambar 5 dapat diketahui bahwa penyebaran skor data untuk variabel lingkungan keluarga siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan sebagian kecil siswa (37,29%) termasuk dalam kategori cukup, sebagian siswa (52,54%) termasuk dalam kategori baik, dan sebagian kecil siswa (10,17%) termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa (52,54%) memiliki lingkungan keluarga yang baik untuk menunjang minat dalam berwirausaha.

## 2. Deskripsi Data Sosio-Demografi

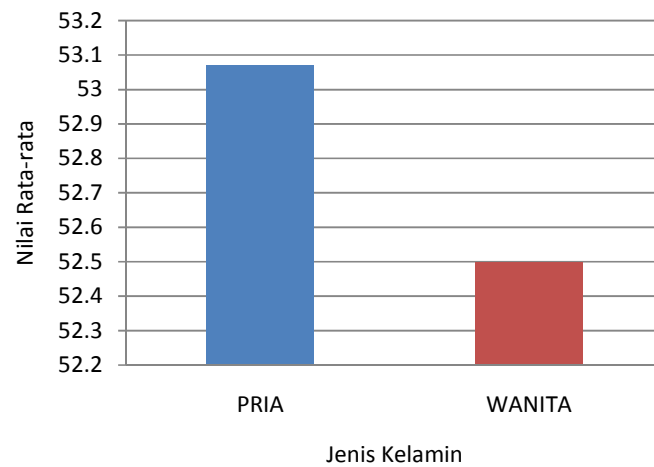
Data sosio-demografi dalam penelitian ini data karakteristik responden yang berasal dari siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berjumlah 59 siswa. Data sosio-demografi diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, pengalaman berwirausaha, dan pekerjaan orang tua. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk data kategori. Data yang sudah

diperoleh kemudian dianalisis frekuensi dan persentase pada variabel *self-efficacy* dan minat berwirausaha. Perhitungan statistik deskriptif untuk variabel sosio-demografi dapat dilihat pada Lampiran 4. Rangkuman analisis dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi data Sosio-Demografi Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta

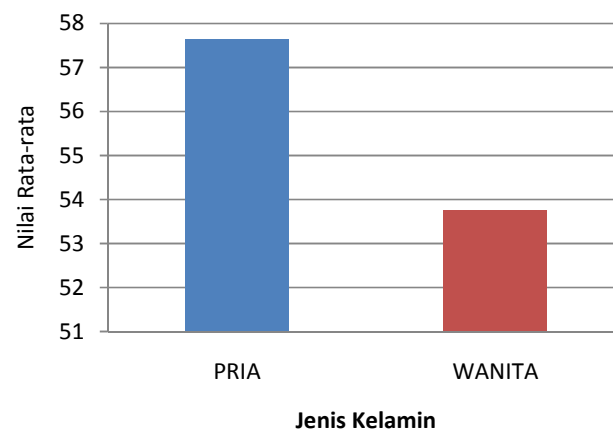
Kategori Variabel	Jumlah	Persentase	Rata-rata Lingkungan Keluarga	Rata-rata Self Efficacy	Rata-rata Minat Berwirausaha
<b>Jenis Kelamin</b>					
➤ Pria	55	93,20	53,07	57,65	78,58
➤ Wanita	4	6,80	52,50	53,75	74,75
<b>Pengalaman Usaha</b>					
➤ Pernah	20	33,90	53,15	57,20	77,05
➤ Tidak Pernah	39	66,10	51,92	56,07	78,97
<b>Pekerjaan Orang Tua</b>					
➤ Pegawai	14	23,70	53,14	57,92	76,57
➤ Wirausaha	16	27,10	52,81	57,06	76,06
➤ Buruh	29	49,20	53,10	57,31	80,41

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa distribusi data variabel sosio-demografi siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa pada kategori jenis kelamin jumlah pria lebih banyak (93,20%) dibandingkan dengan jumlah wanita (6,80%). Nilai rata-rata lingkungan keluarga pada kategori ini menunjukkan bahwa pria sedikit lebih besar (53,07) dibandingkan nilai rata-rata lingkungan keluarga pada wanita (52,50). Nilai rata-rata lingkungan keluarga pada kategori ini secara jelas dapat dilihat pada Gambar 6.



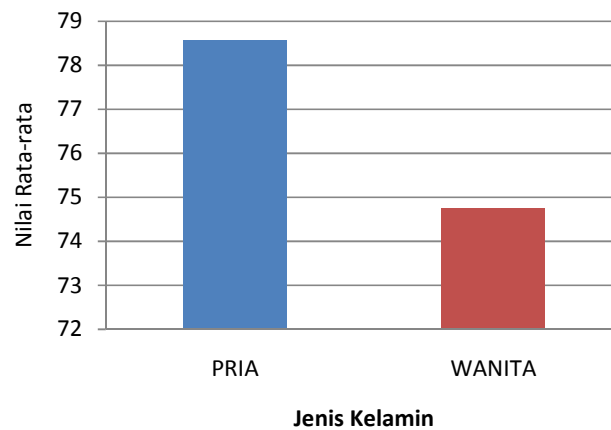
Gambar 6. Diagram Batang Nilai Rata-rata Lingkungan Keluarga Kategori Jenis Kelamin.

Nilai rata-rata *self-efficacy* pada kategori ini menunjukkan bahwa wanita lebih kecil (53,75) dibandingkan nilai rata-rata *self-efficacy* pada pria (57,65). Nilai rata-rata *self-efficacy* pada kategori ini secara jelas dapat dilihat pada Gambar 7.



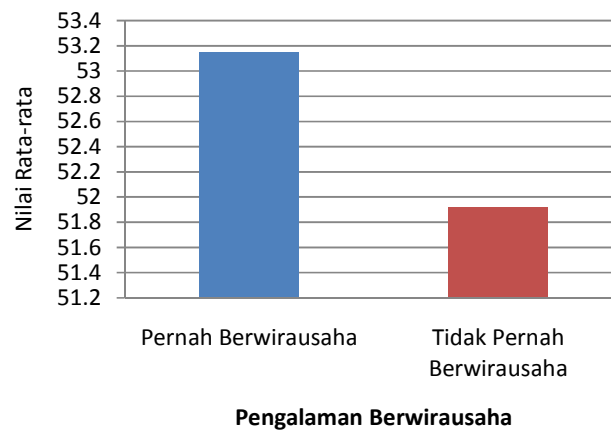
Gambar 7. Diagram Batang Nilai Rata-rata *Self-Efficacy* Kategori Jenis Kelamin.

Nilai rata-rata minat berwirausaha pada kategori ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha pada pria sedikit lebih besar (78,58) dibandingkan dengan minat pada wanita (74,75). Nilai rata-rata minat berwirausaha pada kategori ini secara jelas dapat dilihat pada Gambar 8.



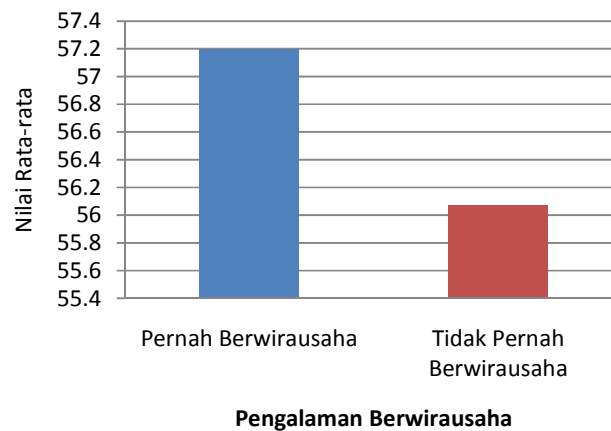
Gambar 8. Diagram Batang Nilai Rata-rata Minat Berwirausaha Kategori Jenis Kelamin.

Kategori pada data pengalaman usaha menunjukkan jumlah siswa yang memiliki pengalaman berwirausaha (33,90%) lebih sedikit dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki pengalaman berwirausaha (66,10%). Nilai rata-rata lingkungan keluarga pada kategori ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengalaman berwirausaha mempunyai lingkungan keluarga sedikit lebih besar (53,15) dibandingkan nilai rata-rata pada siswa yang tidak memiliki pengalaman berwirausaha (51,92). Nilai rata-rata lingkungan keluarga pada kategori ini secara jelas dapat dilihat pada Gambar 9.



Gambar 9. Diagram Batang Nilai Rata-rata Lingkungan Keluarga Kategori Pengalaman Usaha.

Nilai rata-rata *self-efficacy* pada kategori ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pengalaman berwirausaha mempunyai *self-efficacy* sedikit lebih besar (57,20) dibandingkan nilai rata-rata *self-efficacy* pada siswa yang tidak memiliki pengalaman berwirausaha (56,07). Nilai rata-rata *self-efficacy* pada kategori ini secara jelas dapat dilihat pada Gambar 10.

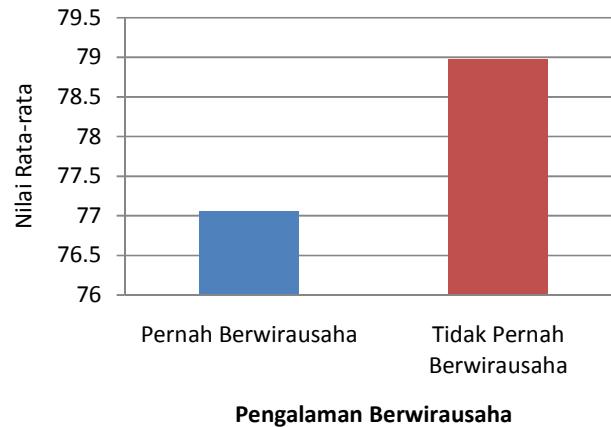


Gambar 10. Diagram Batang Nilai Rata-rata *Self-Efficacy* Kategori Pengalaman Usaha.

Nilai rata-rata minat berwirausaha pada kategori ini menunjukkan bahwa siswa yang tidak pernah berwirausaha minat berwirausaha sedikit

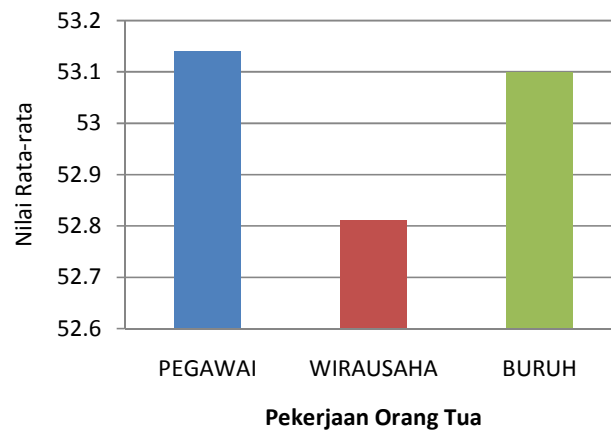


lebih besar (78,97) dibandingkan nilai rata-rata minat berwirausaha pada siswa yang pernah berwirausaha (77,05). Nilai rata-rata minat berwirausaha pada kategori ini secara jelas dapat dilihat pada Gambar 11.



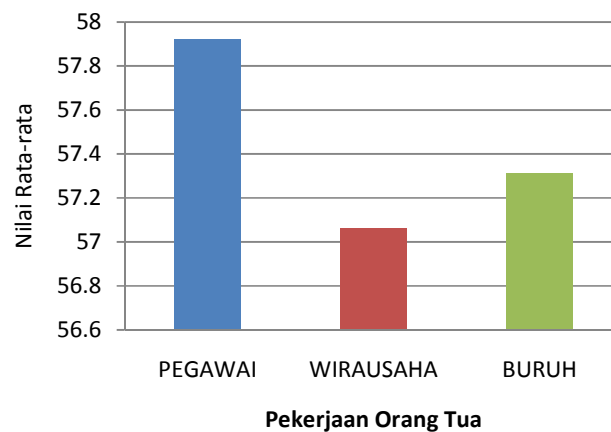
Gambar 11. Diagram Batang Nilai Rata-rata Minat Berwirausaha Kategori Pengalaman Usaha.

Kategori pada data pekerjaan orang tua jumlah siswa yang orang tuanya bekerja sebagai buruh lebih banyak (49,20%) dibandingkan dengan jumlah siswa yang orang tuanya bekerja sebagai wirausaha (27,10%) dan jumlah siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai (23,70%). Nilai rata-rata lingkungan keluarga pada kategori ini menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai memiliki lingkungan keluarga sedikit lebih besar (53,14) dibandingkan nilai rata-rata lingkungan keluarga pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai wirausaha (52,81) dan siswa yang memiliki orang tua bekerja sebagai buruh (53,10). Nilai rata-rata lingkungan keluarga pada kategori ini secara jelas dapat dilihat pada Gambar 12.



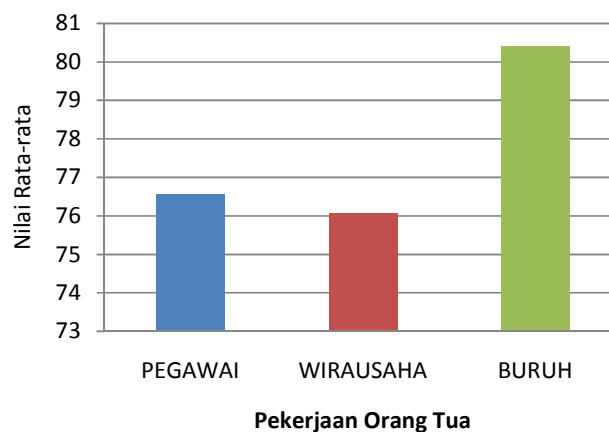
Gambar 12. Diagram Batang Nilai Rata-rata Lingkungan Keluarga Kategori Pekerjaan Orang Tua.

Nilai rata-rata *self-efficacy* pada kategori ini menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai memiliki *self-efficacy* sedikit lebih besar (57,92) dibandingkan nilai rata-rata *self-efficacy* pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai wirausaha (57,06) dan siswa yang memiliki orang tua bekerja sebagai buruh (57,31). Nilai rata-rata *self-efficacy* pada kategori ini secara jelas dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Diagram Batang Nilai Rata-rata *Self-Efficacy* Kategori Pekerjaan Orang Tua.

Nilai rata-rata minat berwirausaha pada kategori ini menunjukkan bahwa siswa yang orang tuanya bekerja sebagai buruh memiliki minat berwirausaha sedikit lebih besar (80,41) dibandingkan nilai rata-rata minat berwirausaha pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai (76,57) dan siswa yang memiliki orang tua bekerja sebagai wirausahawan (76,06). Nilai rata-rata minat berwirausaha pada kategori ini secara jelas dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Diagram Batang Nilai Rata-rata Minat Berwirausaha Kategori Pekerjaan Orang Tua.

### 3. Deskripsi Data *Self-Efficacy*

Hasil perhitungan statistik berasal dari seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan jumlah 59 orang yang diperoleh melalui angket *self-efficacy* yang terdiri dari 18 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka didapatkan skor perhitungan butir angket dengan skor minimal 18,00 dan maksimal 72,00. Diketahui bahwa skor rata-rata siswa dalam pengisian kuesioner *self-efficacy* sebesar 57,40 dengan skor minimum 39,00 dan skor maksimum 71,00 dan standar

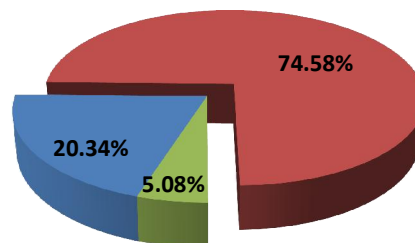
deviasi sebesar 5,82. Perhitungan statistik deskriptif untuk variabel *self-efficacy* dilihat pada Lampiran 4.

Kategori kecenderungan data untuk variabel *self-efficacy* siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel *Self-Efficacy*.

KATEGORI	FREKUENSI RELATIF (%)
Sangat Baik	20,34
Baik	74,58
Cukup	5,08
Buruk	0
Sangat Buruk	0

Kecenderungan data pada variabel *self-efficacy* siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta secara keseluruhan dapat dilihat secara jelas pada Gambar 15.



Keterangan:

■ Sangat Baik

■ Baik

■ Cukup

Gambar 15. Diagram Data *Self-Efficacy*

Berdasarkan pada Gambar 15 dapat diketahui bahwa penyebaran skor data untuk variabel *self-efficacy* siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan sebagian kecil

siswa (5,08%) termasuk dalam kategori cukup, sebagian besar siswa (74,58%) termasuk dalam kategori baik, dan sebagian kecil siswa (20,34%) termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa (74,58%) memiliki *self-efficacy* yang baik untuk menunjang minat dalam berwirausaha.

#### 4. Deskripsi Data Minat Berwirausaha

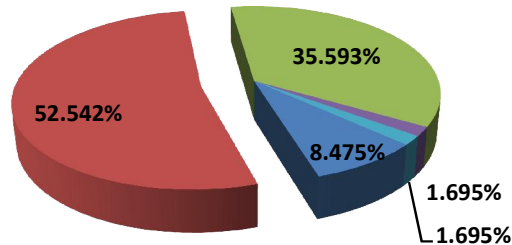
Deskripsi statistik minat berwirausaha berasal dari seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan jumlah 59 orang yang diperoleh melalui angket minat berwirausaha yang terdiri dari 26 butir pertanyaan dengan skala 1 sampai dengan 4. Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka didapatkan skor perhitungan butir angket dengan skor minimal 26,00 dan skor maksimal 104,00. Diketahui bahwa skor rata-rata siswa dalam pengisian kuesioner minat berwirausaha sebesar 75,90 dengan skor minimum 41,00 dan skor maksimum 104,00 dan standar deviasi sebesar 10,71. Perhitungan statistik deskriptif untuk variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada Lampiran 4.

Kategori kecenderungan data untuk variabel minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel Minat Berwirausaha.

KATEGORI	FREKUENSI RELATIF (%)
Sangat Baik	8,475%
Baik	52,542%
Cukup	35,593%
Buruk	1,695%
Sangat Buruk	1,695%

Kecenderungan data pada variabel minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Yogyakarta secara keseluruhan dapat dilihat secara jelas pada Gambar 16.



Keterangan:

- Sangat Baik
- Baik
- Cukup
- Buruk
- Sangat Buruk

Gambar 16. Diagram Data Minat Berwirausaha

Berdasarkan pada Gambar 16 dapat diketahui bahwa penyebaran skor data untuk variabel minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta menunjukkan sebagian kecil siswa (1,695%) termasuk dalam kategori sangat buruk, sebagian kecil siswa (10,695%) termasuk dalam kategori buruk, sebagian kecil siswa (30,593%) termasuk dalam kategori cukup, sebagian siswa (52,542%) termasuk dalam kategori baik, dan sebagian kecil siswa (8,475%) termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa (52,542%) memiliki minat berwirausaha yang baik.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji K-S dengan menggunakan program SPSS. Variabel yang di lakukan uji normalitas adalah lingkungan keluarga, *self-efficacy* dan minat berwirausaha. Syarat data variabel berdistribusi normal adalah jika nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ . Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.

No.	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1.	Lingkungan Keluarga	0,784	Normal
2.	<i>Self-Efficacy</i>	0,120	Normal
3.	Minat Berwirausaha	0,756	Normal

Berdasarkan Tabel 9 dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga, *self-efficacy* dan minat berwirausaha berdistribusi normal. Hasil analisis pengujian normalitas dapat dilihat pada Lampiran 5.

### 2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dikatakan linier apabila nilai  $F_{hitung}$  (*Deviation from Linearity*)  $> 0,05$ . Rangkuman hasil uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	$F_{hitung}$	Keterangan
1.	Lingkungan Keluarga	0,727	Linier
2.	<i>Self-Efficacy</i>	1,266	Linier

Berdasarkan Tabel 10 dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan *self-efficacy* berpola linier. Hasil analisis pengujian linieritas dapat dilihat pada Lampiran 6.

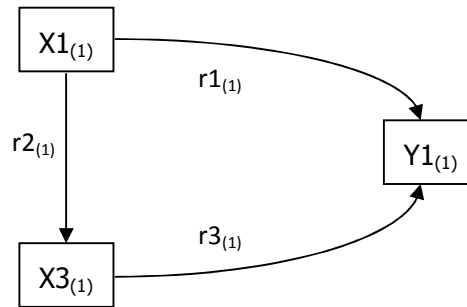
### C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diujikan kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis menggunakan analisis sederhana dengan teknik analisis jalur (*path analysis*).

#### 1. Pengujian Hipotesis Pertama Pengaruh Lingkungan Keluarga Melalui *Self-Efficacy* Berdasarkan Sosio-Demografi Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara langsung dan tidak langsung melalui variabel *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta". Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha dan secara tidak langsung yang melalui variabel *self-efficacy* berdasarkan jenis kelamin terhadap minat berwirausaha siswa. Data-data yang dianalisis berjumlah 59 sesuai dengan jumlah keseluruhan jumlah sampel pada penelitian ini dengan kategori data jenis kelamin pria sebanyak 55 siswa dan jenis kelamin wanita 4 siswa. Diagram jalur analisis dapat dilihat pada Gambar 17.





Gambar 17. Diagram Analisis Jalur Pengujian Hipotesis 1 Kategori Jenis Kelamin

Berdasarkan Gambar 17 perhitungan pengaruh secara langsung dengan menggunakan rumus  $(r_{1y})^2$  dan perhitungan pengaruh secara tidak langsung dengan menggunakan rumus  $(r_{12} \times r_{2y})$ . Pengujian Hipotesis ini dibagi menjadi dua analisis, yaitu berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik statistik parametrik yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Proses analisis dibantu menggunakan program SPSS dan hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 7.

#### a. Uji Regresi Pada Kategori Pria

##### 1) Pengaruh Secara Langsung.

Berdasarkan pada Gambar 17, rumus yang digunakan untuk perhitungan pengaruh secara langsung yaitu menggunakan rumus  $(r_{1(1)})^2$ . Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara langsung berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin pria dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(1)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(1)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi jenis kelamin pria.

Regresi	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	<i>r</i> <sup>2</sup>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
$X1_{(1)} - Y_{(1)}$	60,252	0,345	0,204	0,042	4,949	0,136

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara langsung pada taraf signifikansi 5%. Lingkungan keluarga secara langsung berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a = 60,252$  dan besar nilai koefisien regresi  $b = 0,345$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} = 4,949 >$  nilai  $t_{tabel} = 2,021$  dengan nilai signifikansi  $0,136 (> 0,05)$  yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan keluarga secara langsung tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori jenis kelamin pria. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan diperoleh nilai koefisien korelasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha  $r = 0,204$  sehingga nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,042$  atau sebesar 4,20%.

## 2) Pengaruh Tidak Langsung.

Berdasarkan pada Gambar 17, rumus yang digunakan untuk menghitung pengaruh tidak langsung yaitu  $(r_{2(1)} \times r_{3(1)})$ . Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara tidak langsung yang melalui *self-efficacy* dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X_{1(1)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y_{1(1)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi jenis kelamin pria melalui *Self-efficacy* ( $X_{3(1)}$ ).

Regresi	Koefisien					
	$a$	$b$	$r$	$r^2$	$t_{hitung}$	$Sig$
$X_{1(1)} - X_{3(1)}$	34,265	0,441	0,487	0,237	5,903	0,000
$X_{3(1)} - Y_{1(1)}$	30,465	0,835	0,446	0,199	2,285	0,001

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a_1 = 34,265$  dan  $a_2 = 30,465$  besar nilai koefisien regresi  $b_1 = 0,441$  dan  $b_2 = 0,835$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung1} = 5,903$  dan  $t_{hitung2} = 2,285$ , nilai ini lebih besar dari  $t_{tabel} = 2,021$  dengan nilai signifikansi 0,000 dan 0,001. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga yang melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin pria terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai koefisien korelasi  $(r2_{(1)}) = 0,487$  dan  $(r3_{(1)}) = 0,446$  sehingga koefisien determinasi  $(r2_{(1)} \times r3_{(1)}) = 0,487 \times 0,446 = 0.217$ . Hal ini mengartikan bahwa besar pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* berdasarkan jenis kelamin pria terhadap minat berwirausaha sebesar 21.7%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha apabila ditunjang dengan *self-efficacy*.

## **b. Uji Regresi Pada Kategori Wanita**

### **1) Pengaruh Langsung**

Berdasarkan pada Gambar 17, rumus yang digunakan untuk perhitungan pengaruh secara langsung yaitu menggunakan rumus  $(r1_{(1)})^2$ . Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara

langsung berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin wanita dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X_{1(1)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y_{1(1)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi jenis kelamin wanita.

Regresi	Koefisien					
	$a$	$b$	$r$	$r^2$	$t_{hitung}$	$Sig$
$X_{1(1)} - Y_{1(1)}$	44,345	0,579	0,647	0,454	1,868	0,326

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a = 44,345$  dan besar nilai koefisien regresi  $b = 0,579$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} = 1,868 < \text{nilai } t_{tabel} = 2,776$  dengan nilai signifikansi  $0,326 (> 0,05)$  yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan keluarga secara langsung tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori jenis kelamin wanita. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan diperoleh nilai koefisien korelasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha  $r = 0,647$  sehingga nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,454$  atau sebesar 45,40%.

## 2) Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan pada Gambar 17, rumus yang digunakan untuk menghitung pengaruh tidak langsung yaitu ( $r_{2(1)} \times r_{3(1)}$ ). Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara tidak langsung yang melalui *self-efficacy* dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(1)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(1)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi jenis kelamin wanita melalui *Self-efficacy* ( $X3_{(1)}$ ).

Regresi	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	<i>r</i> <sup>2</sup>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
$X1_{(1)} - X3_{(1)}$	51,295	2,116	0,637	0.405	24,240	0,363
$X3_{(1)} - Y1_{(1)}$	-552,33	11,667	0,997	0,994	-15,413	0,003

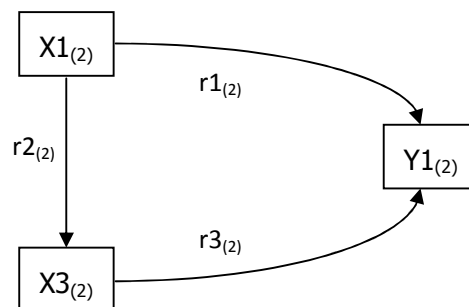
Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a_1 = 51,295$  dan  $a_2 = -552,33$  besar nilai koefisien regresi  $b_1 = 2,116$  dan  $b_2 = 11,667$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung1} = 24,240 > t_{tabel} = 2,776$  dan  $t_{hitung2} = -15,413 < t_{tabel} = 2,776$  dengan nilai signifikansi 0,363 ( $> 0,05$ ) dan 0,003 ( $< 0,05$ ) yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan keluarga secara tidak langsung tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori jenis kelamin wanita. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga yang melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin wanita terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{2(1)} = 0,637$  dan ( $r_{3(1)} = 0,997$  sehingga koefisien determinasi ( $r_{2(1)} \times r_{3(1)} = 0,637 \times 0,997 = 0.635$  atau sebesar 63,5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha apabila ditunjang dengan *self-efficacy*.

**2. Pengujian Hipotesis Kedua Pengaruh Lingkungan Keluarga Melalui *Self-Efficacy* Berdasarkan Sosio-Demografi Pengalaman Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta.**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara langsung dan tidak langsung melalui variabel *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta”. Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha dan secara tidak langsung yang melalui variabel *self-efficacy* berdasarkan pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa. Data-data yang dianalisis berjumlah 59 sesuai dengan jumlah keseluruhan jumlah sampel pada penelitian ini dengan kategori data yang mempunyai pengalaman berwirausaha sebanyak 20 siswa dan yang tidak mempunyai pengalaman berwirausaha 39 siswa. Diagram jalur analisis dapat dilihat pada Gambar 18.



Gambar 18. Diagram Analisis Jalur Pengujian Hipotesis 2 Kategori Pengalaman Berwirausaha

Berdasarkan Gambar 18 perhitungan pengaruh secara langsung dengan menggunakan rumus  $(r1_{(2)})^2$  dan perhitungan pengaruh secara tidak langsung dengan menggunakan rumus  $(r2_{(2)} \times r3_{(2)})$ . Pengujian

Hipotesis ini dibagi menjadi dua analisis, yaitu berdasarkan pengalaman berwirausaha pernah atau tidaknya melakukan usaha. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik statistik parametrik yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Proses analisis dibantu menggunakan program SPSS dan hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 7.

#### a. Uji Regresi Pada Kategori Pernah Melakukan Wirausaha

##### 1) Pengaruh Secara Langsung

Berdasarkan pada Gambar 18, rumus yang digunakan untuk perhitungan pengaruh secara langsung yaitu menggunakan rumus  $(r_{1(2)})^2$ . Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara langsung berdasarkan sosio-demografi pernah melakukan wirausaha dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X_{1(2)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y_{1(2)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi pernah melakukan wirausaha.

Regresi	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	<i>r</i> <sup>2</sup>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
$X_{1(2)} - Y_{(2)}$	45,514	0,593	0,300	0,090	1,909	0,199

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a = 45,514$  dan besar nilai koefisien regresi  $b = 0,593$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} = 1,909 >$  nilai  $t_{tabel} = 2,101$  dengan nilai signifikansi  $0,199 (> 0,05)$  yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan keluarga secara langsung tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori pernah melakukan wirausaha. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu

pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan diperoleh nilai koefisien korelasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha  $r = 0,300$  sehingga nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,090$  atau sebesar 9%.

## 2) Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan pada Gambar 18, rumus yang digunakan untuk menghitung pengaruh tidak langsung yaitu ( $r_{2(2)} \times r_{3(2)}$ ). Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara tidak langsung yang melalui *self-efficacy* dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X_{1(2)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y_{1(2)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi pernah melakukan wirausaha melalui *Self-efficacy* ( $X_{3(2)}$ ).

Regresi	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	$r^2$	$t_{hitung}$	<i>Sig</i>
$X_{1(2)} - X_{3(2)}$	35,231	0,413	0,509	0.260	3,998	0,022
$X_{3(2)} - Y_{1(2)}$	24,885	0,912	0,374	0,140	0,812	0,105

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a_1 = 35,231$  dan  $a_2 = 24,885$  besar nilai koefisien regresi  $b_1 = 0,413$  dan  $b_2 = 0,912$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung1} = 3,998 > t_{tabel} = 2,101$  dan  $t_{hitung2} = 0,812 < t_{tabel} = 2,101$  dengan nilai signifikansi 0,022 ( $< 0,05$ ) dan 0,105 ( $> 0,05$ ) yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan keluarga secara tidak langsung mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori pernah melakukan wirausaha. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh tidak



langsung lingkungan keluarga yang melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pernah melakukan wirausaha terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{2(2)} = 0,509$  dan ( $r_{3(2)} = 0,374$  sehingga koefisien determinasi ( $r_{2(2)} \times r_{3(2)} = 0,509 \times 0,374 = 0.190$  atau sebesar 19%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha apabila ditunjang dengan *self-efficacy*.

## b. Uji Regresi Pada Kategori Tidak Pernah Melakukan Wirausaha

### 1) Pengaruh Secara Langsung

Berdasarkan pada Gambar 18, rumus yang digunakan untuk perhitungan pengaruh secara langsung yaitu menggunakan rumus ( $r_{1(2)}^2$ ). Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara langsung berdasarkan sosio-demografi tidak pernah melakukan wirausaha dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X_{1(2)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y_{1(2)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi tidak pernah melakukan wirausaha.

Regresi	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	<i>r</i> <sup>2</sup>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
$X_{1(2)} - Y_{(2)}$	66,155	0,243	0,166	0,028	5,232	0,312

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a = 66,155$  dan besar nilai koefisien regresi  $b = 0,243$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} = 5,232 >$  nilai  $t_{tabel} = 2,021$  dengan nilai signifikansi  $0,312 (> 0,05)$  yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan

keluarga secara langsung tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori tidak pernah melakukan wirausaha. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan diperoleh nilai koefisien korelasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha  $r = 0,166$  sehingga nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,028$  atau sebesar 2,8%.

## 2) Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan pada Gambar 18, rumus yang digunakan untuk menghitung pengaruh tidak langsung yaitu ( $r_{2(2)} \times r_{3(2)}$ ). Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara tidak langsung yang melalui *self-efficacy* dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X_{1(2)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y_{1(2)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi tidak pernah melakukan wirausaha melalui *Self-efficacy* ( $X_{3(2)}$ ).

Regresi	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	$r^2$	$t_{hitung}$	<i>Sig</i>
$X_{1(2)} - X_{3(2)}$	34,884	0,427	0,458	0.210	4,803	0,003
$X_{3(2)} - Y_{1(2)}$	32,360	0,811	0,517	0,267	2,537	0,001

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a_1 = 34,884$  dan  $a_2 = 32,360$  besar nilai koefisien regresi  $b_1 = 0,427$  dan  $b_2 = 0,811$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung1} = 4,803 > t_{tabel} = 2,021$  dan  $t_{hitung2} = 2,537 > t_{tabel} = 2,021$  dengan nilai signifikansi 0,003 ( $< 0,05$ ) dan 0,001 ( $< 0,05$ ) yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan keluarga secara tidak

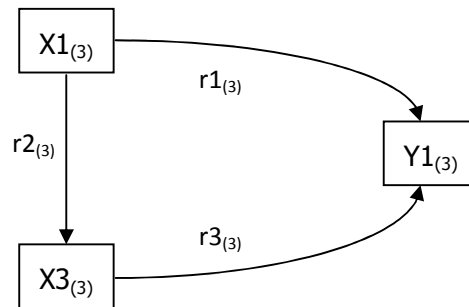
langsung mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori tidak pernah melakukan wirausaha. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga yang melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi tidak pernah melakukan wirausaha terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{2(2)} = 0,458$  dan ( $r_{3(2)} = 0,517$  sehingga koefisien determinasi ( $r_{2(2)} \times r_{3(2)} = 0,458 \times 0,517 = 0.237$  atau sebesar 23,79%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha apabila ditunjang dengan *self-efficacy*.

### **3. Pengujian Hipotesis Ketiga Pengaruh Lingkungan Keluarga Melalui *Self-Efficacy* Berdasarkan Sosio-Demografi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta.**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "Terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara langsung dan tidak langsung melalui variabel *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta". Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha dan secara tidak langsung yang melalui variabel *self-efficacy* berdasarkan pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa. Data-data yang dianalisis berjumlah 59 sesuai dengan jumlah keseluruhan jumlah sampel pada penelitian ini dengan kategori data yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai sebanyak 14 siswa, yang orang tuanya bekerja sebagai wirausaha sebanyak 16 siswa, dan yang orang

tuanya bekerja sebagai buruh sebanyak 29 siswa. Diagram jalur analisis dapat dilihat pada Gambar 19.



Gambar 19. Diagram Analisis Jalur Pengujian Hipotesis 3 Kategori Pekerjaan Orang Tua

Berdasarkan Gambar 19 perhitungan pengaruh secara langsung dengan menggunakan rumus  $(r1_{(3)})^2$  dan perhitungan pengaruh secara tidak langsung dengan menggunakan rumus  $(r2_{(3)} \times r3_{(3)})$ . Pengujian Hipotesis ini dibagi menjadi tiga analisis, yaitu berdasarkan pekerjaan orang tua sebagai pegawai, berdasarkan pekerjaan orang tua sebagai wirausaha, dan berdasarkan pekerjaan orang tua sebagai buruh. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik statistik parametrik yaitu menggunakan analisis regresi sederhana. Proses analisis dibantu menggunakan program SPSS dan hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 7.

#### a. Uji Regresi Pada Kategori Pekerjaan Orang Tua Sebagai Pegawai

##### 1) Pengaruh Secara Langsung

Berdasarkan pada Gambar 19 rumus yang digunakan untuk perhitungan pengaruh secara langsung yaitu menggunakan rumus  $(r1_{(3)})^2$ . Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara

langsung berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai pegawai terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(3)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(3)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai pegawai.

Regresi	Koefisien					
	$a$	$b$	$r$	$r^2$	$t_{hitung}$	$Sig$
$X1_{(3)} - Y1_{(3)}$	68,544	0,151	0,160	0,026	4,753	0,585

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a = 68,544$  dan besar nilai koefisien regresi  $b = 0,151$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} = 4,753 >$  nilai  $t_{tabel} = 2,145$  dengan nilai signifikansi 0,585 yang mengartikan bahwa lingkungan keluarga secara langsung tidak mempengaruhi sama sekali terhadap minat berwirausaha pada kategori pekerjaan orang tua sebagai pegawai.

## 2) Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan pada Gambar 19, rumus yang digunakan untuk menghitung pengaruh tidak langsung yaitu ( $r2_{(3)} \times r3_{(3)}$ ). Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara tidak langsung yang melalui *self-efficacy* dapat dilihat pada Tabel 20.

Tabel 20. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(3)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(3)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai pegawai melalui *Self-efficacy* ( $X3_{(3)}$ ).

Regresi	Koefisien					
	$a$	$b$	$r$	$r^2$	$t_{hitung}$	$Sig$
$X1_{(3)} - X3_{(3)}$	32,926	0,470	0,421	0,177	2,098	0,134
$X3_{(3)} - Y1_{(3)}$	47,114	0,509	0,607	0,363	4,142	0,023

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy*

terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a_1 = 32,926$  dan  $a_2 = 47,114$  besar nilai koefisien regresi  $b_1 = 0,470$  dan  $b_2 = 0,509$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung1} = 2,098 < t_{tabel} = 2,145$  dan  $t_{hitung2} = 4,142 > t_{tabel} = 2,145$  dengan nilai signifikansi  $0,134 (> 0,05)$  dan  $0,023 (< 0,05)$  yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan keluarga secara tidak langsung tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori pekerjaan orang tua sebagai pegawai. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga yang melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai pegawai terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai koefisien korelasi  $(r_{2(3)}) = 0,421$  dan  $(r_{3(3)}) = 0,607$  sehingga koefisien determinasi  $(r_{2(3)} \times r_{3(3)}) = 0,421 \times 0,607 = 0.255$  atau sebesar 25,5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha apabila ditunjang dengan *self-efficacy*.

## **b. Uji Regresi Pada Kategori Pekerjaan Orang Tua Sebagai Wirausaha**

### **1) Pengaruh Secara Langsung**

Berdasarkan pada Gambar 19, rumus yang digunakan untuk perhitungan pengaruh secara langsung yaitu menggunakan rumus  $(r_{1(3)})^2$ . Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara langsung berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai wirausaha terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X_{1(3)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y_{1(3)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai wirausaha.

Regresi	Koefisien					
	$a$	$b$	$r$	$r^2$	$t_{hitung}$	$Sig$
$X_{1(3)} - Y_{(3)}$	51,944	0,457	0,195	0,038	1,593	0,468

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a = 51,944$  dan besar nilai koefisien regresi  $b = 0,457$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} = 1,593 < \text{nilai } t_{tabel} = 2,179$  dengan nilai signifikansi  $0,468 (>0,05)$  yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan keluarga secara langsung tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori pekerjaan orang tua sebagai wirausaha. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan diperoleh nilai koefisien korelasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha  $r = 0,195$  sehingga nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,038$  atau sebesar 3,8%.

## 2) Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan pada Gambar 19, rumus yang digunakan untuk menghitung pengaruh tidak langsung yaitu ( $r_{2(3)} \times r_{3(3)}$ ). Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara tidak langsung yang melalui *self-efficacy* dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 22. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X1_{(3)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y1_{(3)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai wirausaha melalui *Self-efficacy* ( $X3_{(3)}$ ).

Regresi	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	$r^2$	$t_{hitung}$	<i>Sig</i>
$X1_{(3)} - X3_{(3)}$	30,659	0,500	0,592	0.350	3,166	0,016
$X3_{(3)} - Y1_{(3)}$	-5,458	1,492	0,516	0,267	-0,150	0,041

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a_1 = 30,659$  dan  $a_2 = -5,458$  besar nilai koefisien regresi  $b_1 = 0,500$  dan  $b_2 = 1,495$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung1} = 3,166 > t_{tabel} = 2,179$  dan  $t_{hitung2} = -0,150 < t_{tabel} = 2,179$  dengan nilai signifikansi 0,016 dan 0,041. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga yang melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai wirausaha terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r2_{(3)} = 0,592$  dan ( $r3_{(3)} = 0,516$  sehingga koefisien determinasi ( $r2_{(3)} \times r3_{(3)} = 0,592 \times 0,516 = 0.305$ ). Hal ini mengartikan bahwa besar pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* berdasarkan pekerjaan orang tua sebagai wirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 30,5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha apabila ditunjang dengan *self-efficacy*.



### c. Uji Regresi Pada Kategori Pekerjaan Orang Tua Sebagai Buruh

#### 1) Pengaruh Secara Langsung

Berdasarkan pada Gambar 19, rumus yang digunakan untuk perhitungan pengaruh secara langsung yaitu menggunakan rumus  $(r_{1(3)})^2$ . Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara langsung berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai buruh terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X_{1(3)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y_{1(3)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai buruh.

Regresi	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	<i>r</i> <sup>2</sup>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
$X_{1(3)} - Y_{(3)}$	58,126	0,420	0,303	0,092	4,280	0,110

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a = 58,126$  dan besar nilai koefisien regresi  $b = 0,420$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} = 4,280 >$  nilai  $t_{tabel} = 2,052$  dengan nilai signifikansi  $0,110 (> 0,05)$  yang mengartikan bahwa pada taraf signifikansi 5% lingkungan keluarga secara langsung tidak mempengaruhi minat berwirausaha pada kategori pekerjaan orang tua sebagai buruh. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dan diperoleh nilai koefisien korelasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha  $r = 0,303$  sehingga nilai koefisien determinasi  $r^2 = 0,092$  atau sebesar 9,2%.

## 2) Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan pada Gambar 19, rumus yang digunakan untuk menghitung pengaruh tidak langsung yaitu  $(r_{2(3)} \times r_{3(3)})$ . Hasil output analisis regresi lingkungan keluarga secara tidak langsung yang melalui *self-efficacy* dapat dilihat pada Tabel 24.

Tabel 24. Uji regresi Lingkungan Keluarga ( $X_{1(3)}$ ) terhadap Minat Berwirausaha ( $Y_{1(3)}$ ) berdasarkan Sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai buruh melalui *Self-efficacy* ( $X_{3(3)}$ ).

Regresi	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	$r^2$	$t_{hitung}$	<i>Sig</i>
$X_{1(3)} - X_{3(3)}$	39,292	0,339	0,451	0.203	5,683	0,014
$X_{3(3)} - Y_{1(3)}$	32,924	0,892	0,450	0,203	1,811	0,014

Tabel diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha dengan besaran konstanta  $a_1 = 39,292$  dan  $a_2 = 32,924$  besar nilai koefisien regresi  $b_1 = 0,339$  dan  $b_2 = 0,892$ .

Melalui output analisis regresi terlihat bahwa nilai  $t_{hitung1} = 5,683 > t_{tabel} = 2,052$  dan  $t_{hitung2} = 1,811 < t_{tabel} = 2,052$  dengan nilai signifikansi 0,014 dan 0,014. Besarnya pengaruh dapat dilihat dari perhitungan melalui diagram analisis jalur yaitu pengaruh tidak langsung lingkungan keluarga yang melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua sebagai buruh terhadap minat berwirausaha diperoleh nilai koefisien korelasi  $(r_{2(3)}) = 0,451$  dan  $(r_{3(3)}) = 0,450$  sehingga koefisien determinasi  $(r_{2(3)} \times r_{3(3)}) = 0,451 \times 0,450 = 0.203$ . Hal ini mengartikan bahwa besar pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* berdasarkan

pekerjaan orang tua sebagai wirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 20,3%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha apabila ditunjang dengan *self-efficacy*.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel lingkungan keluarga, *self-efficacy* dan minat berwirausaha serta pengaruh lingkungan keluarga secara langsung dan tak langsung melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Pertanyaan yang sering muncul dalam pembahasan adalah tentang mengapa dan bagaimana. Mengapa penelitian ini meneliti tentang lingkungan keluarga, sosio-demografi dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha? Pertama, dikarenakan masih kurang idealnya jumlah wirausaha di negeri ini yakni sebesar 2% dari total jumlah penduduk. Berdasarkan Data BPS (2012) jumlah wirausaha di Indonesia hanya sebesar 1,56% dari jumlah penduduk. Kedua, dikarenakan pengaruh dari lingkungan keluarga dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Menurut Slameto yang dikutip Sumarni (2006:28-30) faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, cara orang tua mendidik, hubungan dengan anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya. Ketiga, dikarenakan tingginya *self-efficacy* pada setiap individu. Bandura (1986:78) mengungkapkan bahwa perbedaan *Self-Efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*. Pembahasan

hasil penelitian disini didasarkan pada unsur-unsur tersebut. Berikut merupakan jawaban dari pertanyaan tersebut.

### 1. Pengaruh Lingkungan Keluarga Secara Langsung dan Tidak Langsung Berdasarkan Sosio-demografi Jenis Kelamin Terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi melalui analisis jalur dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara langsung dan tak langsung melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi jenis kelamin terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat melalui pengaruh lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha yang dirangkum dalam Tabel 25.

Tabel 25. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	<i>r</i> <sup>2</sup>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
Pria	60,252	0,345	0,204	0,042	4,949	0,135
Wanita	44,345	0,579	0,647	0,454	1,868	0,326

Berdasarkan pada Tabel 25 terlihat bahwa pengaruh lingkungan keluarga secara langsung pada jenis kelamin pria memiliki nilai konstanta variabel  $a = 60,252$  dengan koefisien regresi  $b = 0,345$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan pada wanita memiliki nilai konstanta variabel  $a = 44,345$  dengan koefisien regresi  $b = 0,579$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh pada taraf signifikansi 5%.

Mengapa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha karena sesuai dengan; (1) kajian pustaka pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga

dapat mempengaruhi minat berwirausaha karena lingkungan keluarga merupakan awal mula seorang anak berinteraksi dalam mengutarakan keinginan-keinginannya di masa depan, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validasi dan diujicobakan dan hasilnya memenuhi syarat pengambilan data yang valid dan reliabel.

Bagaimana agar terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan; (1) memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih pendidikan yang disukai, (2) mengajarkan anak untuk menjadi orang yang mandiri, (3) membuat sebuah lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh perhatian serta selalu memberikan dorongan terhadap anak terhadap semua hal-hal positif.

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi  $> 5\%$ . Berdasarkan pada jenis kelamin pria terdapat pengaruh langsung pada taraf signifikansi  $> 5\%$  dan nilai koefisien determinasi pengaruh langsung sebesar 0,042 artinya lingkungan keluarga memberikan pengaruh secara langsung sebesar 4,2% pada taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05). Sedangkan pada jenis kelamin wanita terdapat pengaruh secara langsung pada taraf signifikansi  $> 5\%$  dan nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,454 artinya lingkungan keluarga memberikan pengaruh secara langsung sebesar 45,4% pada taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05)

Rangkuman tentang pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 26.

Tabel 26. Pengaruh Lingkungan Keluarga melalui *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	$r_2$	$r_3$	$t_{hitung}$	<i>Sig</i>
Pria	34,265	0,441	0,487	0,446	5,903	0,000
Wanita	51,295	2,116	0,637	0,997	24,240	0,363

Berdasarkan pada Tabel 26 terlihat bahwa pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self\_efficacy* pada jenis kelamin pria memiliki nilai konstanta variabel  $a = 34,265$  dengan koefisien regresi  $b = 0,441$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha pada jenis kelamin wanita memiliki nilai konstanta variabel  $a = 51,295$  dengan koefisien regresi  $b = 2,116$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti tidak berpengaruh pada taraf signifikansi 5%.

Mengapa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha karena sesuai dengan; (1) kajian pustaka pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) dapat menjadi penunjang seorang anak terhadap keyakinan akan kemampuan dirinya dalam berwirausaha dimasa yang akan datang, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validasi dan diujicobakan dan hasilnya memenuhi syarat pengambilan data yang valid dan reliabel.

Bagaimana agar terdapat pengaruh lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha, dengan; (1) selalu berfikir bahwa kita akan mendapat apa yang kita inginkan asalkan berusaha

keras, (2) selalu mengejakan semua tugas-tugas yang ada sesuai dengan target, (3) selalu mengevaluasi diri untuk lebih baik.

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara tak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pada jenis kelamin pria terdapat pengaruh tidak langsung sebesar 0,217 artinya lingkungan keluarga apabila dtunjang dengan *self-efficacy* memberikan pengaruh yang lebih besar dan signifikan pada taraf 5% dibandingkan pengaruh secara langsung yaitu sebesar 21,7%. Sedangkan pada jenis kelamin wanita terdapat pengaruh tak langsung pada taraf signifikansi  $> 5\%$  dan nilai koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,635 artinya lingkungan keluarga apabila dtunjang dengan *self-efficacy* memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan secara langsung yaitu sebesar 63,5% pada taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05). Jadi minat berwirausaha akan baik apabila dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang ditunjang dengan *self-efficacy*.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Secara Langsung dan Tidak Langsung Berdasarkan Sosio-demografi Pengalaman Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi melalui analisis jalur dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara langsung dan tak langsung melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat

melalui pengaruh lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha yang dirangkum dalam Tabel 27.

Tabel 27. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha.

Pengalaman Berwirausaha	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	<i>r</i> <sup>2</sup>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
Pernah	45,514	0,593	0,300	0,090	1,909	0,199
Tidak Pernah	66,155	0,243	0,166	0,028	5,232	0,312

Berdasarkan pada Tabel 27 terlihat bahwa pengaruh lingkungan keluarga secara langsung pada kategori pernah berwirausaha memiliki nilai konstanta variabel  $a = 45,514$  dengan koefisien regresi  $b = 0,593$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan pada kategori tidak pernah berwirausaha nilai konstanta variabel  $a = 66,155$  dengan koefisien regresi  $b = 0,243$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh pada taraf signifikansi 5%.

Mengapa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha karena sesuai dengan; (1) kajian pustaka pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha karena lingkungan keluarga merupakan awal mula seorang anak berinteraksi dalam mengutarakan keinginan-keinginannya di masa depan, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validasi dan diujicobakan dan hasilnya memenuhi syarat pengambilan data yang valid dan reliabel.

Bagaimana agar terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan; (1) memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih pendidikan yang disukai, (2) mengajarkan anak untuk



menjadi orang yang mandiri, (3) membuat sebuah lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh perhatian serta selalu memberikan dorongan terhadap anak terhadap semua hal-hal positif.

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi  $> 5\%$ . Berdasarkan pada kategori pernah berwirausaha pengaruh langsung pada taraf signifikansi  $> 5\%$  dan nilai koefisien determinasi pengaruh langsung sebesar 0,090 artinya lingkungan keluarga memberikan pengaruh secara langsung sebesar 9,0% pada taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05). Sedangkan pada kategori tidak pernah berwirausaha terdapat pengaruh secara langsung pada taraf signifikansi  $> 5\%$  dan nilai koefisien pengaruh langsung sebesar 0,028 artinya lingkungan keluarga memberikan pengaruh secara langsung sebesar 2,8% pada taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05).

Rangkuman tentang pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Pengaruh Lingkungan Keluarga melalui *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Pengalaman Berwirausaha.

Pengalaman Berwirausaha	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i> <sub>2</sub>	<i>r</i> <sub>3</sub>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
Pernah	35,231	0,413	0,509	0,374	3,998	0,022
Tidak Pernah	34,884	0,427	0,458	0,517	4,803	0,003

Berdasarkan pada Tabel 28 terlihat bahwa pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self\_efficacy* pada kategori pernah berwirausaha memiliki nilai konstanta variabel  $a = 35,231$  dengan koefisien regresi  $b = 0,413$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha pada kategori pernah berwirausaha

memiliki nilai konstanta variabel  $a = 34,884$  dengan koefisien regresi  $b = 0,427$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti berpengaruh positif dan signifikan.

Mengapa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha karena sesuai dengan; (1) kajian pustaka pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) dapat menjadi penunjang seorang anak terhadap keyakinan akan kemampuan dirinya dalam berwirausaha dimasa yang akan datang, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validasi dan diujicobakan dan hasilnya memenuhi syarat pengambilan data yang valid dan reliabel.

Bagaimana agar terdapat pengaruh lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha, dengan; (1) selalu berfikir bahwa kita akan mendapat apa yang kita inginkan asalkan berusaha keras, (2) selalu mengejakan semua tugas-tugas yang ada sesuai dengan target, (3) selalu mengevaluasi diri untuk lebih baik.

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara tak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi  $< 5\%$ . Berdasarkan pada kategori pernah berwirausaha terdapat pengaruh tidak langsung sebesar 0,190 artinya lingkungan keluarga apabila dtunjang dengan *self-efficacy* memberikan pengaruh yang lebih besar dan signifikan pada taraf 5% dibandingkan pengaruh secara langsung yaitu sebesar 19,0%. Sedangkan pada kategori tidak pernah berwirausaha terdapat pengaruh tidak

langsung sebesar 0,237 artinya lingkungan keluarga apabila ditunjang dengan *self-efficacy* memberikan pengaruh yang lebih besar dan signifikan pada taraf 5% dibandingkan secara langsung yaitu sebesar 23,7%. Jadi minat berwirausaha akan baik apabila dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang ditunjang dengan *self-efficacy*.

### 3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Secara Langsung dan Tidak Langsung Berdasarkan Sosio-demografi Pekerjaan Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi melalui analisis jalur dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara langsung dan tak langsung melalui *self-efficacy* berdasarkan sosio-demografi pekerjaan orang tua terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat melalui pengaruh lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha yang dirangkum dalam Tabel 29.

Tabel 29. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.

Pekerjaan Orang Tua	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i>	<i>r</i> <sup>2</sup>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
Pegawai	68,544	0,151	0,160	0,026	4,753	0,585
Wirausaha	51,944	0,457	0,195	0,038	1,593	0,468
Buruh	58,126	0,420	0,303	0,092	4,280	0,110

Berdasarkan pada Tabel 29 terlihat bahwa pengaruh lingkungan keluarga secara langsung pada kategori orang tuanya bekerja sebagai pegawai memiliki nilai konstanta variabel  $a = 68,544$  dengan koefisien regresi  $b = 0,151$  dan nilai signifikansi 0,585 ( $> 0,05$ ) yang berarti tidak terdapat berpengaruh sama sekali antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada kategori pekerjaan orang tua sebagai pegawai.

Sedangkan pada kategori orang tuanya bekerja sebagai wirausaha nilai konstanta variabel  $a = 51,944$  dengan koefisien regresi  $b = 0,457$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan pada kategori orang tuanya bekerja sebagai buruh nilai konstanta variabel  $a = 58,126$  dengan koefisien regresi  $b = 0,420$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh pada taraf signifikansi 5%.

Mengapa tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha pada kategori pekerjaan orang tua sebagai pegawai karena sesuai dengan kajian pustaka pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa adanya pengaruh dari lingkungan keluarga yang membuat anak tidak berminat dalam berwirausaha. Hal yang mempengaruhi adalah; (1) pola didik orang tua yang cenderung kurang mengarahkan dan memberikan gambaran tentang dunia wirausaha sehingga pola pikir anak tidak terbentuk sebagai wirausaha, (2) latar belakang orang tua yang kebanyakan bekerja sebagai pegawai kantor sehingga anak ingin mengikuti bekerja menjadi pegawai, (3) orang tua kurang mengajarkan kepada anak untuk hidup mandiri yang menyebabkan anak selalu bergantung pada orang tua.

Mengapa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha karena sesuai dengan; (1) kajian pustaka pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha karena lingkungan keluarga merupakan awal mula seorang anak berinteraksi dalam mengutarakan keinginan-keinginannya di masa depan, (2) kisi-kisi instrumen yang

digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validasi dan diujicobakan dan hasilnya memenuhi syarat pengambilan data yang valid dan reliabel.

Bagaimana agar terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dengan; (1) memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih pendidikan yang disukai, (2) mengajarkan anak untuk menjadi orang yang mandiri, (3) membuat sebuah lingkungan keluarga yang harmonis dan penuh perhatian serta selalu memberikan dorongan terhadap anak terhadap semua hal-hal positif.

Hasil penelitian pada kategori pekerjaan orang tua sebagai pegawai ini dapat dinyatakan tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara langsung terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pada kategori pekerjaan orang tua sebagai wirausaha terdapat pengaruh secara langsung pada taraf signifikansi  $> 5\%$  dan nilai koefisien pengaruh langsungnya sebesar 0,038 artinya lingkungan keluarga memberikan pengaruh secara langsung sebesar 3,8% pada taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05). Sedangkan pada kategori pekerjaan orang tua sebagai buruh terdapat pengaruh secara langsung pada taraf signifikansi  $> 5\%$  dan nilai koefisien pengaruh langsungnya sebesar 0,092 artinya lingkungan keluarga memberikan pengaruh secara langsung sebesar 9,2% pada taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05).

Rangkuman tentang pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 30.

Tabel 30. Pengaruh Lingkungan Keluarga melalui *Self-Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua.

Pekerjaan Orang Tua	Koefisien					
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>r</i> <sub>2</sub>	<i>r</i> <sub>3</sub>	<i>t</i> <sub>hitung</sub>	<i>Sig</i>
Pegawai	32,926	0,470	0,421	0,607	2,098	0,134
Wirausaha	30,659	0,500	0,592	0,516	3,166	0,016
Buruh	39,292	0,339	0,451	0,450	5,683	0,014

Berdasarkan pada Tabel 30 terlihat bahwa pengaruh lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self\_efficacy* pada kategori orang tuanya bekerja sebagai pegawai memiliki nilai konstanta variabel  $a = 32,926$  dengan koefisien regresi  $b = 0,470$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$  yang berarti tidak terdapat pengaruh pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha pada kategori orang tuanya bekerja sebagai wirausaha memiliki nilai konstanta variabel  $a = 30,659$  dengan koefisien regresi  $b = 0,500$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha pada kategori orang tuanya bekerja sebagai buruh memiliki nilai konstanta variabel  $a = 32,292$  dengan koefisien regresi  $b = 0,339$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yang berarti berpengaruh positif dan signifikan

Mengapa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga secara tidak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha karena sesuai dengan; (1) kajian pustaka pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa efikasi diri (*self-efficacy*) dapat menjadi penunjang seorang anak terhadap keyakinan akan kemampuan dirinya dalam berwirausaha dimasa yang akan datang, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validasi dan

diujicobakan dan hasilnya memenuhi syarat pengambilan data yang valid dan reliabel.

Bagaimana agar terdapat pengaruh lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha, dengan; (1) selalu berfikir bahwa kita akan mendapat apa yang kita inginkan asalkan berusaha keras, (2) selalu mengejakan semua tugas-tugas yang ada sesuai dengan target, (3) selalu mengevaluasi diri untuk lebih baik.

Hasil penelitian ini dapat dinyatakan terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara tak langsung melalui *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pada kategori orang tuanya bekerja sebagai pegawai terdapat pengaruh tak langsung pada taraf signifikansi  $> 5\%$  dan nilai koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,255 artinya lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan secara langsung yaitu sebesar 25,5% pada taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05). Sedangkan pada kategori orang tuanya bekerja sebagai wirausaha terdapat pengaruh tak langsung pada taraf signifikansi  $< 5\%$  dan nilai koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,305 artinya lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang lebih besar dan signifikan pada taraf 5% dibandingkan secara langsung yaitu sebesar 30,5%. Sedangkan pada kategori orang tuanya bekerja sebagai buruh terdapat pengaruh tak langsung pada taraf signifikansi  $< 5\%$  dan nilai koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,203 artinya lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang lebih besar dan signifikan pada taraf 5% dibandingkan secara langsung yaitu sebesar 20,3%. Jadi minat

berwirausaha akan baik apabila dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang ditunjang dengan *self-efficacy*.



## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini simpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi data siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta pada setiap variabel.
  - Variabel lingkungan keluarga sebagian siswa memiliki lingkungan keluarga pada kategori baik untuk menunjang minat dalam berwirausaha.
  - Variabel *self-efficacy* dapat dijelaskan bahwa sebagian besar siswa memiliki *self-efficacy* pada kategori baik untuk menunjang minat dalam berwirausaha.
  - Variabel minat berwirausaha dapat dijelaskan bahwa sebagian siswa memiliki minat berwirausaha dengan kategori baik.
  - Variabel sosio-demografi berdasarkan jenis kelamin memiliki jumlah sebanyak 55 orang siswa laki-laki dan 4 orang wanita. Kategori pengalaman berwirausaha memiliki jumlah sebanyak 20 siswa yang pernah berwirausaha dan 39 siswa yang tidak pernah berwirausaha. Berdasarkan kategori pekerjaan orang tua memiliki jumlah sebanyak 14 siswa orang tuanya bekerja sebagai pegawai, sebanyak 16 siswa orang tuanya bekerja sebagai wirausaha, dan sebanyak 29 siswa orang tuanya bekerja sebagai buruh.
2. Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada taraf 5% baik pria maupun wanita. Terdapat

pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga pada taraf 5% melalui *self-efficacy* pada pria, sedangkan pada jenis kelamin wanita tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara tak langsung terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5%.

3. Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada taraf 5% siswa yang pernah berwirausaha maupun pada siswa yang tidak pernah berwirausaha. Terdapat pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* pada taraf signifikansi 5% pada siswa yang pernah maupun tidak pernah berwirausaha.
4. Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada taraf 5% siswa yang orang tuanya bekerja sebagai wirausaha dan buruh, sedangkan siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai tidak terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Terdapat pengaruh secara tidak langsung lingkungan keluarga melalui *self-efficacy* pada taraf signifikansi 5% pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai wirausaha dan buruh. Sedangkan tuanya bekerja sebagai pegawai tidak terdapat pengaruh secara tak langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5%.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga, sosio-demografi dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta mempunyai beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut ini.

1. Keterbatasan pada populasi siswa kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan sampel penelitian yang kecil sehingga memiliki kelemahan dalam upaya menggeneralisaikan hasil penelitian ini.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel lingkungan keluarga, sosio-demografi dan *self-efficacy*. Keterbatasan untuk variabel sosio-demografi yang diteliti hanya pada aspek jenis kelamin, pengalaman berwirausaha dan pekerjaan orang tua. Pengaruh antara tiap-tiap variabel yang berdasarkan pada sosio-demografi adalah sebagai berikut.

a) Berdasarkan jenis kelamin

Tidak terdapat pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada jenis kelamin pria maupun wanita pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh secara tidak langsung sebesar 21,7% pada jenis kelamin pria dan tidak terdapat pengaruh secara tak langsung jenis kelamin wanita pada taraf signifikansi 5%. Tidak terdapatnya pengaruh pada jenis kelamin wanita disebabkan keterbatasan data yang didapat.

b) Berdasarkan pengalaman berwirausaha

Tidak terdapat pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa yang pernah berwirausaha maupun pada siswa yang tidak pernah berwirausaha pada taraf signifikansi 5%. Terdapat pengaruh secara tidak langsung sebesar 19.0% pada siswa yang pernah berwirausaha dan 23,7% pada siswa yang tidak pernah berwirausaha.

c) Berdasarkan pekerjaan orang tua

Tidak terdapat pengaruh secara langsung lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai, wirausaha dan buruh. Terdapat pengaruh secara tidak langsung sebesar 9,0% pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai wirausaha dan 20,3% pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai buruh 30,5% sedangkan pada siswa yang orang tuanya bekerja sebagai pegawai tidak terdapat pengaruh pada taraf signifikansi 5%,

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1) Bagi Orang Tua

Pengaruh lingkungan keluarga sangat erat hubungannya terhadap pola didik orang tua. Orang tua disarankan memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih pendidikan yang ia sukai, mengajarkan kepada anak menjadi seorang yang mandiri dan selalu membuat hubungan yang harmonis kepada anak.

2) Guru

Pengaruh lingkungan keluarga memiliki andil besar terhadap minat berwirausaha siswa, oleh karena itu hendaknya para guru sebagai orang tua murid di sekolah selalu memberikan pembekalan dan motivasi kepada siswa tentang kewirusahaan dan cara pengembangannya agar siswa diharapkan dapat membuka lapangan pekerjaan di masa depan. Guru juga perlu menghimbau kepada orang tua murid bahwasanya setiap anak

yang memiliki minat dalam berwirausaha dan mempunyai cita-cita sebagai wirausaha untuk terus didukung.

### 3) Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk terus melatih diri dalam berpikir kreatif dan inovatif agar selalu mempunyai minat berwirausaha dan dapat merealisasikannya dimasa depan dengan baik. Selalu mengembangkan kemampuan efikasi diri terhadap tugas-tugas yang dianggap sulit dan selalu yakin terhadap diri sendiri bahwa semua tugas atau permasalahan yang ada dapat dicari jalan keluarnya dan dapat diselesaikan.

### 4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya meneliti pada variabel lingkungan keluarga, sosio-demografi dan *self-efficacy* saja, untuk itu diharapkan bagi para peneliti dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha misalnya motivasi, jiwa kewirausahaan, prestasi, letak geografis dan lain-lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini dan perlu dilakukan penelitian dengan waktu yang lebih lama dan responden yang lebih banyak agar diperoleh data yang lebih objektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Hendra Budi P. 2010. *Pengaruh Faktor Kepribadian, Faktor Lingkungan, Dan Faktor Demografis Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Narotama Surabaya*. Surabaya: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Narotama Surabaya.
- Albert Bandura. (1997). *Self-Efficacy (Efikasi Diri)*. <http://treepjkr.multiply.com> diakses tanggal 24 Februari 2013
- Arista Lukmayanti. 2012. *Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik UNY
- Badan Pusat Statistik. 2011. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan*. <http://www.bps.go.id> diakses tanggal 23 Januari 2013.
- Dede Rahmat Hidayat. 2011. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Jakarta: Indeks
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dewa Ketut Sukardi. 1998. *Pendidikan Konseling Dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Eka Aprilianty. 2012. *Pengaruh Potensi Kepribadian Berwirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Thesis Universitas Negeri Yogyakarta
- Era Baru News. 2012. BPS : *Pengangguran di Indonesia 7,61 juta Orang*. <http://erabaru.net/nasional/133-nasional/30298-bps--pengangguran-di-indonesia-761-juta-orang> diakses tanggal 23 Januari 2013.
- Erma Agus Setyaningsih. 2012. *SMK ! Ayo Wirausaha*. <http://citizennews.suaramerdeka.com> diakses tanggal 24 Januari 2013.
- I Wayan Suardana. 2011. *Hubungan Faktor Sosiodemografi, Dukungan Sosial dan Status Kesehatan Dengan Tingkat Depresi Pada Agregat Lanjut Usia Di Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem, Bali*. Depok: Tesis Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Kompas.com. 2012. *SMK Bisa Mendorong Wirausaha*. <http://edukasi.kompas.com> diakses tanggal 24 Januari 2013.

- Maman Suryaman. 2006. *Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Semarang: Skripsi Fakultas Teknik UNS
- Noeng Muhadjir. 1992. *Pengukuran kepribadian*. Yogyakarta: Rake Sarasih.
- Purwodarminto. 1972. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Prof. Dr. H. Suryana M.Si. 2006. *Kewirausahaan. Pedoman Praktis : kiat dan proses Menuju Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba empat Jakarta.
- Rachel Jackson & Chris Watkin. 2004. *The resilience inventory: Seven essential skills for overcoming life's obstacles and determining happiness*. Selection & Development Review, Vol. 20, No.6, Desember 2004. ([www.haygroup.com/download/us/pa-the-resilience\\_inventory.pdf](http://www.haygroup.com/download/us/pa-the-resilience_inventory.pdf))
- Riduwan & Akdon. 2009. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- satria2008. 2011. *Definisi Self Efficacy dan Indikatornya*. <http://id.shvoong.com> diakses tanggal 22 Januari 2013
- Slameto. 1994. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 1991. *Kepribadian Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sumarni. 2006. *Konsep Diri, Prestasi Belajar, dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 2 Semarang*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNS. <http://digilib.unnes.ac.id/doc.pdf>.
- Suryana. 2006. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tri Setyawati. 2012, *Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik UNY.
- Winkel, WS & M.M Srihastuti. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

## **LAMPIRAN 1**

### **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**



**Kisi – kisi Instrumrn (Angket)**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
1.	Lingkungan Keluarga	Cara orang tua mendidik	a. Demokratis	1, 21	2
			b. Otoriter	2, 3	2
		Relasi antar anggota keluarga	a. Harmonis	4, 5	2
			b. Tidak Harmonis	6*, 22*	2
		Suasana Rumah	a. Luar Rumah	7, 8, 10*	3
			b. Dalam Rumah	9*, 24*	2
		Keadaan ekonomi keluarga	a. Berkecukupan	11, 12	2
			b. Kurang mampu	13, 25	2
		Pengertian orang tua	a. Memberikan dukungan	14, 23	2
			b. Memberikan pandangan	15, 16*	2
		Latar belakang budaya	Rutinitas dalam keluarga	17, 18, 19*, 20	4
<b>Jumlah</b>					<b>25</b>
2.	Sosio-Demografi	Usia			1
		Pengalaman Mendirikan Usaha			1
		Jenis Kelamin			1
		Pekerjaan Orang Tua			1
<b>Jumlah</b>					<b>4</b>
3.	Self-Efficacy	Tingkat Kesulitan Tugas ( <i>magnitude</i> )	a. Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan	1, 2, 3	3
			b. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan)	4, 5, 6	3
			c. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	7, 8, 9	3
		Kekuatan Keyakinan ( <i>strength</i> )	a. Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan	10*, 11*, 12*	3
			b. Pengharapan yang mantap	13, 14, 15	3

			bertahan dalam usaha		
		Generalitas ( <i>generality</i> )	a. Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	16, 17, 18	3
			b. Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku	19,20	2
<b>Jumlah</b>					<b>20</b>
4.	Minat Berwirausaha	Membuat pilihan aktivitas	a. Berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri	1, 2*, 3*	3
			b. Berwirausaha berdasarkan kehendak orang tua	4, 5, 6*	3
		Merasa Tertarik untuk berwirausaha	a. Terdorong untuk dapat berwirausaha	7, 8, 9*	3
			b. Tertantang untuk berwirausaha	10*, 11, 12	3
		Merasa senang untuk berwirausaha	Perasaan yang timbul melihat wirausahawan yang sukses	13, 14*, 15	3
		Berkeinginan untuk berwirausaha	a. Timbul niat untuk memulai berwirausaha	16, 17, 18*, 30*	4
			b. Berani memulai untuk berwirausaha	19, 20, 21*	3
		Berani mengambil resiko	a. Resiko menjadi sukses	22, 23, 24*, 25*	4
			b. Resiko gagal	26, 27, 28*, 29*	4
		<b>Jumlah</b>			

\* = Pertanyaan / pernyataan negatif

■ = Butir Gugur

No. Absen :

# ANGKET

**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sosio-Demografi dan *Self-Efficacy*  
Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian  
Ketenagalistrikan SMK Negeri 3 Yogyakarta**

## IDENTITAS RESPONDEN

Nama : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MEKATRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## **PENGANTAR KUESIONER**

Perihal : Permohonan Pengisian Kuesioner  
Lampiran : 1 (satu) berkas kuesioner

Kepada Yth.

**Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan  
SMK Negeri 3 Yogyakarta  
di Yogyakarta**

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sosio-Demografi dan *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Keahlian Ketenagalistrikan di SMK Negeri 3 Yogyakarta**", saya memohon Anda berkenan untuk mengisi kuesioner yang dilampirkan dalam surat pengantar kuesioner ini.

Kuesioner ini dibuat semata-mata untuk kepentingan penelitian, sehingga perkenan dan kesediaan Anda mengisi kuesioner ini apa adanya (dengan sebenar-benarnya), akan sangat membantu obyektifitas hasil penelitian yang dilakukan. Setiap jawaban yang Anda berikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penyelesaian penelitian ini.

Atas perkenan dan partisipasi Anda dalam penyelesaian penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2013

Peneliti,

**Rizal Hermala**

NIM. 08518241026

## PETUNJUK PENGISISAN ANGKET

1. Angket ini terdiri dari empat bagian yaitu:
  - a. Lingkungan Keluarga yang Berkaitan dengan Minat Berwirausaha
  - b. Sosio-demografi
  - c. *Self Efficacy*
  - d. Minat Berwirausaha
2. Berilah tanda silang ( X ) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Saya tidak yakin bisa membuka wirausaha	<input type="checkbox"/> STS <input type="checkbox"/> TS <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS
2.	Saya tidak mudah menyerah bila usaha saya kurang diminati	<input type="checkbox"/> STS <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS

3. Jika kolom pengisian terdapat kesalahan maka berilah tanda ( = ) pada kolom yang anda jawab salah, selanjutnya berilah tanda silang ( X ) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh :

No.	Pernyataan	Jawaban
1.	Saya tidak yakin bisa membuka wirausaha	<input type="checkbox"/> STS <input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> SS
2.	Saya tidak mudah menyerah bila usaha saya kurang diminati	<input type="checkbox"/> STS <input checked="" type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> S <input type="checkbox"/> SS

4. Penjelasan alternatif jawaban :
  - 1 = Sangat Tidak Setuju / Tidak Pernah
  - 2 = Tidak Setuju / Kadang-kadang
  - 3 = Setuju / Sering
  - 4 = Sangat Setuju / Selalu

**ANGKET PENELITIAN  
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, SOSIO-DEMOGRAFI,  
DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRA USAHA**

**A. Sosio-Demografi**

1. Jenis Kelamin :  Pria  
 Wanita
2. Usia : \_\_\_\_ Tahun
3. Pengalam Berwirausaha :  Pernah , sebutkan!  
.....  
 Tidak
4. Pekerjaan Orang Tua :  Pegawai (Negeri, Swasta)  
 Wirausaha (Pedagang,  
Pengusaha, Investor)  
 Buruh (Pabrik, Petani)

## B. Lingkungan keluarga

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Orang tua memberi kebebasan untuk memilih pendidikan yang saya sukai	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
2.	Saya diajarkan menjadi orang yang mandiri	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
3.	Orang tua mengajarkan saya untuk disiplin	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
4.	Saudara mendukung saya untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
5.	Saya dan keluarga memiliki hubungan yang harmonis	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
6.	Saya selalu bertengkar dengan kakak saya	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
7.	Letak rumah saya yang strategis menunjang untuk membuka usaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
8.	Ibu saya membuka usaha dirumah	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
9.	Saya kesepian dirumah karena orang tua sibuk bekerja	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
10.	Letak rumah saya tidak memungkinkan untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
11.	Orang tua saya pengusaha sukses	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
12.	Selain sebagai pegawai (karyawan, PNS, TNI, POLISI, buruh), orang tua saya juga mempunyai usaha sendiri sehingga sangat membantu keuangan keluarga	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
13.	Saya hidup dengan keadaan ekonomi dan penghasilan orang tua yang kurang mampu	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
14.	Tugas-tugas keterampilan yang saya kerjakan selalu didukung orang tua	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
15.	Orang tua menyadari bahwa dimasa sekarang maupun yang akan datang pengetahuan berwirausaha sangat diperlukan	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
16.	Orang tua saya beranggapan bahwa jadi pegawai jauh lebih baik daripada berwirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
17.	Saya membantu orang tua di toko setelah pulang sekolah	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
18.	Saya selalu menceritakan kepada orang tua apa yang telah saya pelajari di sekolah	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
19.	Saudara saya umumnya bekerja di pemerintahan	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
20.	Kerabat keluarga adalah pedagang	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
21.	Orang tua memberi kebebasan untuk memilih pekerjaan yang saya sukai	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
22.	Saya selalu bertengkar dengan adik saya	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS

23.	Orang tua saya mendukung cita-cita saya menjadi wirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
24.	Saya bosan dirumah karena selalu berisik	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
25.	Saya berasal dari keluarga yang kurang mampu	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS

### C. Self-Efficacy (Efikasi Diri)

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Saya berusaha mendapatkan hasil yang maksimal di setiap tugas / pekerjaan	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
2.	Saya tidak mudah menyerah bila usaha yang dijalani tidak diminati	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
3.	Saya yakin mampu mengatasi sulitnya mengembangkan wirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
4.	Disetiap tugas yang ada saya merasa yakin akan berhasil	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
5.	Saya mampu menyelesaikan tugas dengan baik	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
6.	Gambaran tentang peluang wirausaha yang cukup tinggi menguatkan pikiran dan perasaan saya untuk lebih ulet, tekun, dan berusaha keras	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
7.	Kejadian kegagalan orang yang berwirausaha, menjadikan saya lebih hati-hati dalam melangkah	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
8.	Saya berlatih manajemen keuangan biar seimbang antara pemasukan dan pengeluaran	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
9.	Saya ingin memperkaya diri tentang seluk beluk berwirausaha dari buku, pengalaman orang lain dan sumber lain.	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
10.	Saya tidak yakin bisa membuka wirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
11.	Banyak bisnis <i>franchise</i> , membuat saya tidak yakin untuk membuka wirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
12.	Banyaknya usaha yang mengalami kebangkrutan membuat saya pesimis berwirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
13.	Saya yakin akan akan mendapat apa yang diinginkan asalkan berusaha dengan keras	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
14.	Saya yakin kesuksesan bereirausaha tidak muncul tiba-tiba, diperlukan proses	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
15.	Saya ingin apa yang dikerjakan berjalan sesuai target	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
16.	Ketika ada bisnis wirausaha yang lebih menggiurkan dari pada wirausaha yang saya jalankan, saya tidak terpengaruh untuk berubah.	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
17.	Saya berusaha mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
18.	Saya selalu berusaha mengisi waktu dengan kegiatan positif	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS



19.	Saya berusaha lebih keras jika belum mencapai target	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
20.	Saya menganggap kegagalan yang dialami karena kurang kemampuan untuk mencapainya	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS

#### D. Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Jawaban			
1.	Berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
2.	Saya merasa berwirausaha bukan pilihan yang tepat bagi saya	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
3.	Saya merasa cocok memilih menjadi pegawai di sebuah perusahaan	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
4.	Berwirausaha menjadi pilihan saya karena dorongan dari orang tua	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
5.	Orang tua berharap saya dapat meneruskan usaha di bidang wirausaha yang telah dijalankan sejak dulu	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
6.	Saya tidak berniat berwirausaha karena orang tua tidak mendorong saya untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
7.	Saya terdorong berwirausaha karena melihat orang sukses di bidang itu	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
8.	Saya berkeinginan berwirausaha untuk meraih masa depan yang lebih baik	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
9.	Saya berkeinginan bekerja pada perusahaan besar untuk meraih masa depan yang lebih baik	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
10.	Saya tidak tertarik berwirausaha karena banyak tantangan yang akan dihadapi	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
11.	Saya mau berwirausaha karena yakin akan berhasil, walaupun harus menderita terlebih dahulu	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
12.	Saya tertarik berwirausaha karena memberikan tantangan bagi saya untuk sukses	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
13.	Saya senang bila dapat melihat orang lain berwirausaha dengan sukses	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
14.	Saya senang dapat menjadi pegawai di perusahaan besar	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
15.	Saya bangga dapat berwirausaha karena wirausaha adalah pekerjaan yang bergengsi	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
16.	Saya berencana untuk berwirausaha setelah lulus SMK	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
17.	Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan berwirausaha yang saya peroleh di SMK timbul niat saya untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
18.	Tidak ada pikiran untuk memulai berwirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
19.	Saya telah berwirausaha sejak masuk SMK	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
20.	Saya akan menabung untuk memulai berwirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS

21.	Saya tidak mempunyai keberanian untuk memulai wirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
22.	Saya memilih berwirausaha karena akan menghantarkan masa depan yang cerah	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
23.	Saya ingin berwirausaha karena memberi peluang untuk maju	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
24.	Saya tidak yakin berwirausaha akan menghantarkan masa depan yang cerah	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
25.	Saya tidak berniat berwirausaha karena tidak memberikan peluang untuk maju	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
26.	Kegagalan dalam berwirausaha saya jadikan motivasi untuk lebih baik	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
27.	Saya tidak takut gagal dalam berwirausaha, karena gagal hal yang biasa	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
28.	Saya tidak ingin berwirausaha karena takut gagal	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
29.	Saya tidak ingin berwirausaha karena banyak resiko	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS
30.	Saya tidak mempunyai rencana untuk berwirausaha	<input type="checkbox"/> STS	<input type="checkbox"/> TS	<input type="checkbox"/> S	<input type="checkbox"/> SS

## **LAMPIRAN 2**

### **Uji Validitas Instrumen**

## Uji Validitas

Instrumen penelitian dinyatakan valid apabila:

- Korelasi Pearson,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,30$ ) → VALID
- $Sig_{hitung} < Sig_{penelitian}$  ( $Sig_{hitung} < 0,05$ ) → VALID

### a. Hasil Pegujian Validitas Lingkungan Keluarga

NOMER BUTIR	X1_TOTAL	Keterangan
VAR00001 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.404** .001 59	VALID
VAR00002 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.524** .000 59	VALID
VAR00003 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.289* .013 59	TIDAK VALID
VAR00004 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.445** .000 59	VALID
VAR00005 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.650** .000 59	VALID
VAR00006 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.409** .001 59	VALID
VAR00007 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.394** .001 59	VALID
VAR00008 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.559** .000 59	VALID
VAR00009 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.371** .002 59	VALID
VAR00010 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.610** .000 59	VALID
VAR00011 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.459** .000 59	VALID
VAR00012 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.581** .000 59	VALID
VAR00013 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	-.139 .146 59	TIDAK VALID
VAR00014 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.351** .003 59	VALID

NOMER BUTIR	X1_TOTAL	Keterangan
VAR00015 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.368** .002 59	VALID
VAR00016 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.084 .263 59	TIDAK VALID
VAR00017 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.525** .000 59	VALID
VAR00018 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.415** .001 59	VALID
VAR00019 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	-.122 .178 59	TIDAK VALID
VAR00020 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.269* .020 59	TIDAK VALID
VAR00021 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.441** .000 59	VALID
VAR00022 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.123 .176 59	TIDAK VALID
VAR00023 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.380** .001 59	VALID
VAR00024 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.116 .190 59	TIDAK VALID
VAR00025 Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.602** .000 59	VALID

b. *Self-Efficacy*

NOMER BUTIR		X3_TOTAL	Keterangan
VAR00001	Pearson Correlation	.394**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	59	
VAR00002	Pearson Correlation	.406**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	59	
VAR00003	Pearson Correlation	.598**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00004	Pearson Correlation	.616**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00005	Pearson Correlation	.527**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00006	Pearson Correlation	.588**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00007	Pearson Correlation	.635**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00008	Pearson Correlation	.670**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00009	Pearson Correlation	.674**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00010	Pearson Correlation	.303**	TIDAK VALID
	Sig. (1-tailed)	.010	
	N	59	
VAR00011	Pearson Correlation	.368**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.002	
	N	59	
VAR00012	Pearson Correlation	.381**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	59	
VAR00013	Pearson Correlation	.573**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00014	Pearson Correlation	.406**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.001	
	N	59	
VAR00015	Pearson Correlation	.442**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	

NOMER BUTIR		X3_TOTAL	Keterangan
VAR00016	Pearson Correlation	.374**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.002	
	N	59	
VAR00017	Pearson Correlation	.581**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00018	Pearson Correlation	.690**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00019	Pearson Correlation	.452**	VALID
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	59	
VAR00020	Pearson Correlation	.274*	TIDAK VALID
	Sig. (1-tailed)	.018	
	N	59	

c. Minat Berwirausaha

NOMER BUTIR		Y_TOTAL	Keterangan
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.608** .000 59	VALID
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.481** .000 59	VALID
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.372** .002 59	VALID
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.316** .007 59	VALID
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.243* .032 59	TIDAK VALID
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.459** .000 59	VALID
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.597** .000 59	VALID
VAR00008	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.614** .000 59	VALID
VAR00009	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.449** .000 59	VALID
VAR00010	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.555** .000 59	VALID
VAR00011	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.615** .000 59	VALID
VAR00012	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.617** .000 59	VALID
VAR00013	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.139 .146 59	TIDAK VALID
VAR00014	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.354** .003 59	VALID
VAR00015	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.378** .002 59	VALID

NOMER BUTIR		Y_TOTAL	Keterangan
VAR00016	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.486** .000 59	VALID
VAR00017	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.537** .000 59	VALID
VAR00018	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.587** .000 59	VALID
VAR00019	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.239* .034 59	TIDAK VALID
VAR00020	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.597** .000 59	VALID
VAR00021	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.642** .000 59	VALID
VAR00022	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.620** .000 59	VALID
VAR00023	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.575** .000 59	VALID
VAR00024	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.580** .000 59	VALID
VAR00025	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.653** .000 59	VALID
VAR00026	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.423** .000 59	VALID
VAR00027	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.626** .000 59	VALID
VAR00028	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.732** .000 59	VALID
VAR00029	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.721** .000 59	VALID
VAR00030	Pearson Correlation Sig. (1-tailed) N	.658** .000 59	VALID

## **LAMPIRAN 3**

### **Uji Reliabilitas Instrumen**

## Pengujian Reliabilitas

### a. Angket Lingkungan Keluarga

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.810	18	Sangat Tinggi

### b. Angket *Self-Efficacy*

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.841	18	Sangat Tinggi

### c. Minat Berwirausaha

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.911	27	Sangat Tinggi



## **LAMPIRAN 4**

### **Perhitungan Data Deskriptif**

A. Variabel Lingkungan Keluarga

**Statistics**

N	Valid	59
	Missing	0
Mean		53.0339
Median		53.0000
Mode		52.00
Std. Deviation		6.53364
Minimum		42.00
Maximum		70.00
Sum		3129.00

B. Sosio-Demografi

➤ Jenis Kelamin

a) Pria

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Keluarga	55	42.00	70.00	53.0727	6.57677
Self_Efficacy	55	39.00	71.00	57.6545	5.95109
Minat_Berwirausaha	55	42.00	106.00	78.5818	11.13501
Valid N (listwise)	55				

b) Wanita

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Keluarga	4	46.00	62.00	52.5000	6.80686
Self_Efficacy	4	53.00	54.00	53.7500	.50000
Minat_Berwirausaha	4	66.00	78.00	74.7500	5.85235
Valid N (listwise)	4				

➤ Pengalaman Berwirausaha

a) Pernah Berwirausaha

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Keluarga	20	42.00	64.00	53.1500	6.69859
Self_Efficacy	20	48.00	71.00	57.2000	5.43478
Minat_Berwirausaha	20	42.00	106.00	77.0500	13.26045
Valid N (listwise)	20				

b) Tidak Pernah Berwirausaha

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Keluarga	39	42.00	64.00	51.9231	6.02357
Self_Efficacy	39	39.00	69.00	56.0769	5.19303
Minat_Berwirausaha	39	56.00	104.00	78.9744	9.54625
Valid N (listwise)	39				

➤ Pekerjaan Orang Tua

a) Pegawai

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Keluarga	14	43.00	67.00	53.1429	7.16677
Self_Efficacy	14	39.00	71.00	57.9286	8.01407
Minat_Berwirausaha	14	64.00	86.00	76.5714	6.76773
Valid N (listwise)	14				

b) Wirausaha

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Keluarga	16	42.00	62.00	52.8125	6.91104
Self_Efficacy	16	48.00	71.00	57.0625	5.83631
Minat_Berwirausaha	16	42.00	106.00	76.0625	16.15124
Valid N (listwise)	16				

c) Buruh

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lingkungan_Keluarga	29	43.00	70.00	53.1034	6.24125
Self_Efficacy	29	50.00	69.00	57.3103	4.69881
Minat_Berwirausaha	29	66.00	104.00	80.4138	8.64588
Valid N (listwise)	29				

C. Variabel *Self-Efficacy*

**Statistics**

N	Valid	59
	Missing	0
Mean		57.4068
Median		57.0000
Mode		54.00
Std. Deviation		5.81650
Minimum		39.00
Maximum		71.00
Sum		3387.00

D. Variabel Minat Berwirausaha

**Statistics**

N	Valid	59
	Missing	0
Mean		75.8983
Median		76.0000
Mode		70.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		10.71205
Minimum		41.00
Maximum		104.00
Sum		4478.00

## **LAMPIRAN 5**

### **Uji Normalitas Data**

## Interpretasi Uji Asumsi / Persyaratan Hipotesis

### ❖ Normalitas

#### a. Lingkungan Keluarga

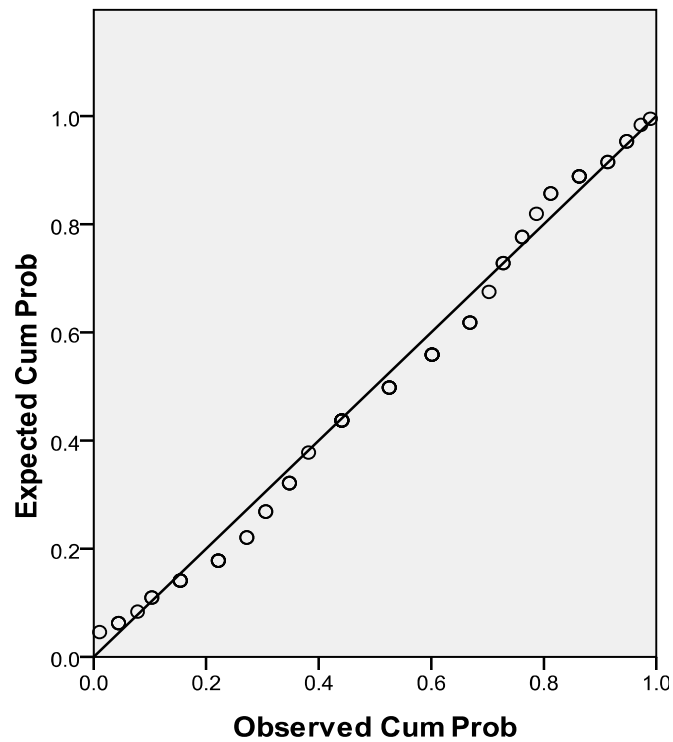
##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X_1
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	53.0339
	Std. Deviation	6.53364
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.655
Asymp. Sig. (2-tailed)		.784

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

##### Normal P-P Plot of X\_1



b. *Self Efficacy*

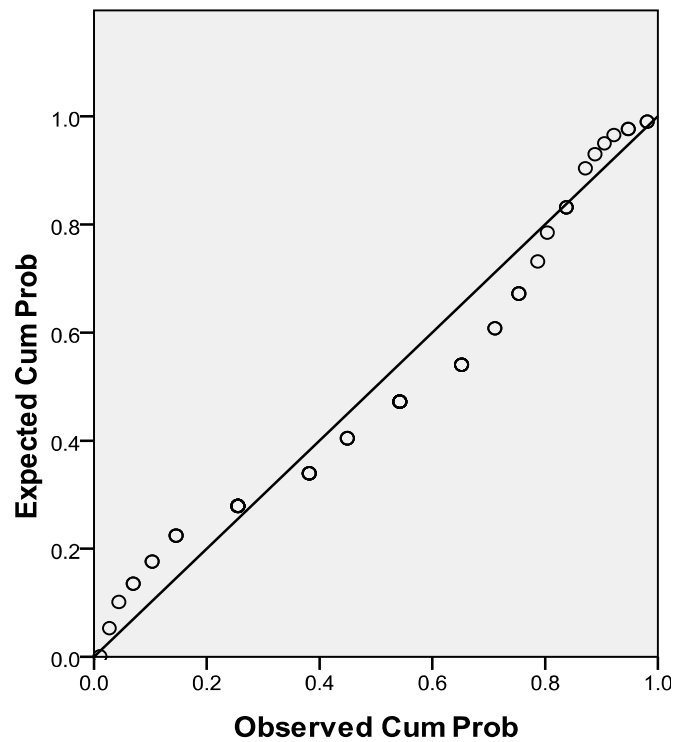
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X_3
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	57.4068
	Std. Deviation	5.81650
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.154
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.185
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Normal P-P Plot of X\_3**



c. Minat Berwirausaha

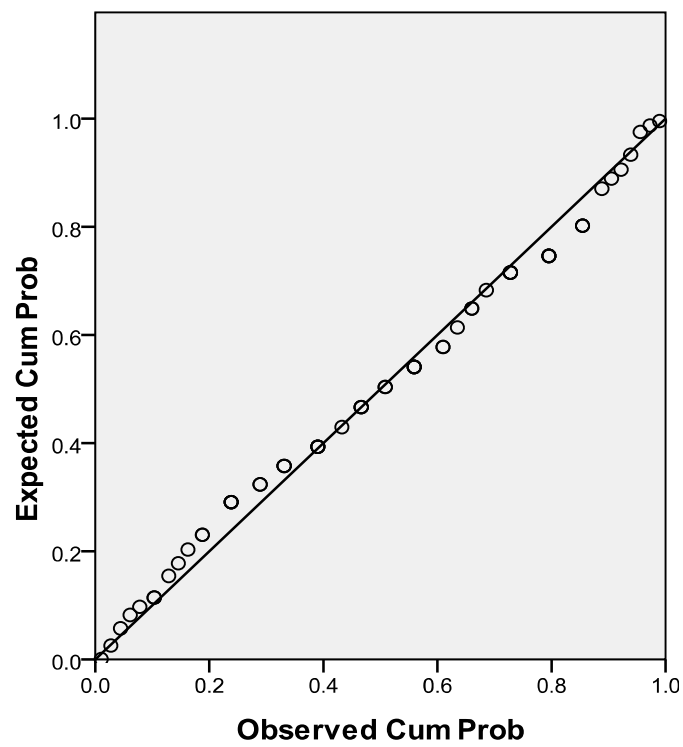
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Y
N		59
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	75.8983
	Std. Deviation	10.71205
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.084
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.673
Asymp. Sig. (2-tailed)		.756

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Normal P-P Plot of Y**





## **LAMPIRAN 6**

### **Uji Linieritas Data**

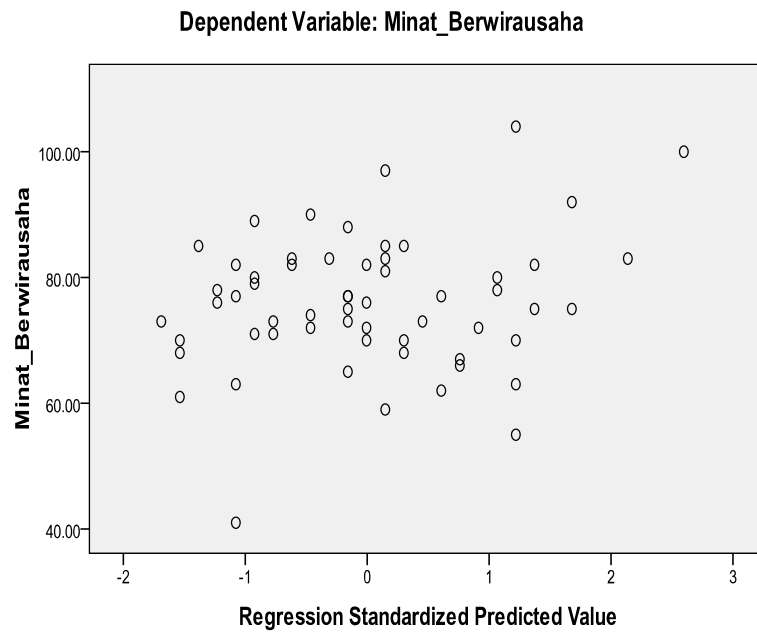
## Interpretasi Uji Asumsi / Persyaratan Hipotesis

### ❖ Linieritas

#### a. Lingkungan Keluarga

			F
Minat_Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	.806
Lingkungan_Keluarga		Linearity	2.529
		Deviation from Linearity	.727
	Within Groups		
	Total		

### Scatterplot



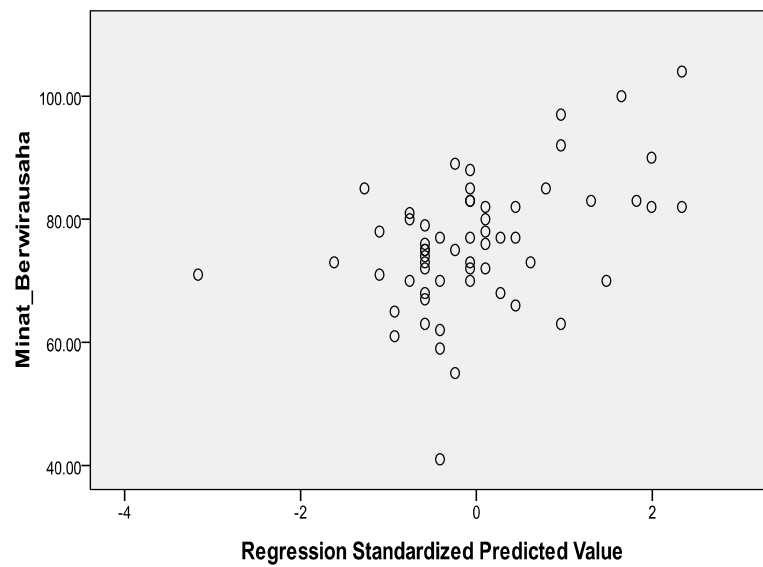
b. *Self-Efficacy*

**ANOVA Table**

			F
Minat_Berwirausaha *	Between Groups	(Combined)	1.958
Self_Efficacy		Linearity	15.781
		Deviation from Linearity	1.266
	Within Groups		
	Total		

**Scatterplot**

**Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha**



## **LAMPIRAN 7**

### **Hasil Uji Hipotesis**

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### A. Pengujian Hipotesis 1 Berdasarkan Jenis Kelamin

#### 1. Pria

##### a. Secara Langsung ( $X1_{(1)} \rightarrow Y1_{(1)}$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.204 <sup>a</sup>	.042	.024	11.00325

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.252	12.174		4.949	.000
	Lingkungan_Keluarga	.345	.228	.204	1.517	.135

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

##### b. Secara tak Langsung

##### • ( $X1_{(1)} \rightarrow X3_{(1)}$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.223	5.24633

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.265	5.805		5.903	.000
	Lingkungan_Keluarga	.441	.109	.487	4.060	.000

a. Dependent Variable: Self\_Efficacy

- $(X3_{(1)} \rightarrow Y1_{(1)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.446 <sup>a</sup>	.199	.184	10.05960

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.465	13.332		2.285	.026
	Self_Efficacy	.835	.230	.446	3.628	.001

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

## 2. Perempuan

- a. Secara Langsung  $(X1_{(1)} \rightarrow Y1_{(1)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 <sup>a</sup>	.454	.181	5.29762

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.345	23.738		1.868	.203
	Lingkungan_Keluarga	.579	.449	.674	1.289	.326

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Secara tak Langsung

- $(X1_{(1)} \rightarrow X3_{(1)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 <sup>a</sup>	.405	.108	.47225

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.295	2.116		24.240	.002
	Lingkungan_Keluarga	.047	.040	.637	1.167	.363

a. Dependent Variable: Self\_Efficacy

- $(X3_{(1)} \rightarrow Y1_{(1)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 <sup>a</sup>	.994	.990	.57735

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-552.333	35.834		-15.413	.004
	Self_Efficacy	11.667	.667	.997	17.500	.003

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

## B. Pengujian Hipotesis 2 berdasarkan Pengalaman Berwirausaha

### 1. Pernah Berwirausaha

#### a. Secara Langsung ( $X1_{(2)} \rightarrow Y1_{(2)}$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.300 <sup>a</sup>	.090	.039	12.99746

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.514	23.837		1.909	.072
	Lingkungan_Keluarga	.593	.445	.300	1.333	.199

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

#### b. Secara tak Langsung

- ( $X1_{(2)} \rightarrow X3_{(2)}$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.509 <sup>a</sup>	.260	.218	4.80472

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.231	8.812		3.998	.001
	Lingkungan_Keluarga	.413	.165	.509	2.512	.022

a. Dependent Variable: Self\_Efficacy



- $(X3_{(2)} \rightarrow Y1_{(2)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.374 <sup>a</sup>	.140	.092	12.63637

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.885	30.642		.812	.427
	Self_Efficacy	.912	.533	.374	1.710	.105

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

## 2. Tidak Pernah Berwirausaha

- a. Secara Langsung  $(X1_{(2)} \rightarrow Y1_{(2)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.166 <sup>a</sup>	.028	.001	9.53987

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66.115	12.637		5.232	.000
	Lingkungan_Keluarga	.243	.237	.166	1.025	.312

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Secara tak Langsung

- $(X1_{(2)} \rightarrow X3_{(2)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.458 <sup>a</sup>	.210	.189	5.48283

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.884	7.263		4.803	.000
	Lingkungan_Keluarga	.427	.136	.458	3.135	.003

a. Dependent Variable: Self\_Efficacy

- $(X3_{(2)} \rightarrow Y1_{(2)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 <sup>a</sup>	.267	.247	8.28118

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.360	12.757		2.537	.016
	Self_Efficacy	.811	.221	.517	3.674	.001

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

### C. Pengujian Hipotesis 3 Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua

#### 1. Pekerjaan Orang Tua Sebagai Pegawai

##### a. Secara Langsung ( $X1_{(3)} \rightarrow Y1_{(3)}$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.160 <sup>a</sup>	.026	-.056	6.95338

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.544	14.421		4.753	.000
	Lingkungan_Keluarga	.151	.269	.160	.561	.585

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

##### b. Secara tak Langsung

- ( $X1_{(3)} \rightarrow X3_{(3)}$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 <sup>a</sup>	.177	.108	7.56710

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.926	15.693		2.098	.058
	Lingkungan_Keluarga	.470	.293	.421	1.607	.134

a. Dependent Variable: Self\_Efficacy

- $(X3_{(3)} \rightarrow Y1_{(3)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.602 <sup>a</sup>	.363	.309	5.62382

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.114	11.374		4.142	.001
	Self_Efficacy	.509	.195	.602	2.613	.023

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

## 2. Pekerjaan Orang Tua Sebagai Wirausaha

- a. Secara Langsung  $(X1_{(3)} \rightarrow Y1_{(3)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 <sup>a</sup>	.038	-.031	16.39581

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.944	32.609		1.593	.133
	Lingkungan_Keluarga	.457	.613	.195	.746	.468

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

b. Secara tak Langsung

- $(X1_{(3)} \rightarrow X3_{(3)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 <sup>a</sup>	.350	.304	4.86870

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.659	9.683		3.166	.007
	Lingkungan_Keluarga	.500	.182	.592	2.749	.016

a. Dependent Variable: Self\_Efficacy

- $(X3_{(3)} \rightarrow Y1_{(3)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 <sup>a</sup>	.267	.214	14.31815

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.458	36.322		-.150	.883
	Self_Efficacy	1.429	.633	.516	2.255	.041

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

### 3. Pekerjaan Orang Tua Sebagai Buruh

#### a. Secara Langsung ( $X1_{(3)} \rightarrow Y1_{(3)}$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.303 <sup>a</sup>	.092	.058	8.39072

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	58.126	13.582		4.280	.000
	Lingkungan_Keluarga	.420	.254	.303	1.652	.110

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

#### b. Secara tak Langsung

- ( $X1_{(3)} \rightarrow X3_{(3)}$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 <sup>a</sup>	.203	.174	4.27154

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Keluarga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.292	6.914		5.683	.000
	Lingkungan_Keluarga	.339	.129	.451	2.623	.014

a. Dependent Variable: Self\_Efficacy

- $(X_{3(3)} \rightarrow Y_{1(3)})$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 <sup>a</sup>	.203	.173	7.86115

a. Predictors: (Constant), Self\_Efficacy

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.924	18.178		1.811	.081
	Self_Efficacy	.829	.316	.450	2.621	.014

a. Dependent Variable: Minat\_Berwirausaha

**LAMPIRAN 8**

**Surat Ijin Penelitian**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 722/UN34.15/PL/2013  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

11 Maret 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, SOSIO-DEMOGRAFI DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Rizal Hermala	08518241026	Pendidikan Teknik Mekatronika - S1	SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Herlambang Sigit Pramono, ST.  
NIP : 19650829 199903 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 11 Maret 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,  
Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto  
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2086/V/3/2013

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 722/UN34.15/PL/2013  
Tanggal : 11 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RIZAL HERMALA NIP/NIM : 08518241026  
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA  
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, SOSIO-DEMOGRAFI, DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA  
Lokasi : SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 13 Maret 2013 s/d 13 Juni 2013

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 13 Maret 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan

Hendar Susilowati, SH  
NIP. 19580120198503 2 003





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0828

2176/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/2086/V/3/2013 Tanggal : 13/03/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : RIZAL HERMALA NO MHS / NIM : 08518518241026  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY  
Alamat : Karangmalang Yogyakarta  
Penanggungjawab : Herlambang Sigit P, M.Cs  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan Judul Proposal : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, SOSIO-DEMOGRAFI, DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN KETENAGALISTRIKAN SMK SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 13/03/2013 Sampai 13/06/2013  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

RIZAL HERMALA

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 26-3-2013

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

Drs. H A R D O N O

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY  
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta  
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta  
5. Ybs.

## **LAMPIRAN 9**

### **Data Penelitian**

➤ Data Lingkungan Keluarga

NO	NO Butir																	
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3
5	3	4	3	4	4	2	2	4	3	1	2	3	3	1	2	2	2	3
6	2	4	4	4	4	1	3	2	4	3	3	2	3	3	4	1	3	4
7	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4
9	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	4	4
10	4	4	3	3	2	3	1	2	3	3	1	3	4	1	2	4	4	3
11	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	4
12	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	2	4	2	1	1	4	3	3
13	3	3	2	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2
14	3	4	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4
15	4	4	3	4	3	1	2	3	1	2	3	4	4	1	2	4	2	3
16	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3
17	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4
18	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	1	3	3	3	4
19	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3
20	3	4	3	4	3	4	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4
21	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
22	2	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3
23	4	3	3	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	1	2	4	3	3
24	4	3	3	3	4	3	1	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3
25	4	4	3	3	4	2	1	2	3	1	1	4	4	1	2	4	2	4
26	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4
27	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
28	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4
29	4	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
31	3	3	3	3	1	1	3	2	1	2	2	3	3	1	3	3	3	3
32	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3
33	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
34	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
35	4	4	3	3	3	1	4	3	2	1	3	3	4	1	2	4	3	4
36	3	2	2	4	2	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3
37	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3
38	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	4	3	1	2	2	2	1

39	4	4	4	3	3	1	3	2	2	1	3	3	3	3	4	3	4	2
40	3	3	2	2	4	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	4	2	2
41	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	4	2	2	4	3	2
42	4	4	4	4	1	3	4	1	1	1	1	4	4	4	2	4	4	3
43	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2
44	4	3	3	4	3	3	1	3	4	1	2	3	4	1	3	4	3	4
45	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	4	2	3	2	1	1	2	4	2	2	3	2	3
47	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3
48	3	3	3	3	4	1	1	3	1	1	2	4	2	1	4	3	4	3
49	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
50	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3
51	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4
52	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3
53	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3
54	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
55	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
56	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
58	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
59	3	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3

➤ Data *Self-Efficacy*

NO	NO Butir																	
Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3
5	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4
6	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3
7	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4
9	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	2	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3
12	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2
13	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3
14	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	4
17	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3
19	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4
20	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
22	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4
23	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
25	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
27	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
31	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
32	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
34	3	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3
35	3	4	1	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4
36	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4
37	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	3

39	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4
40	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3
41	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3
42	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4
43	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
44	4	2	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3
45	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
46	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	4	4	4
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
48	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	4
49	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
53	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4
54	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3
55	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3
56	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3
58	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3



➤ Data Minat Berwirausaha

NO Responden	NO Butir																											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	
4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
5	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	
6	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	
8	3	3	1	3	4	3	3	1	3	3	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
9	4	1	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
11	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
12	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	4	4	
13	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
14	2	3	3	2	3	4	4	1	3	2	2	1	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	
15	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
16	3	2	1	3	1	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	1	4	2	3	3	1	1	4	4	2	2	1	
17	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
18	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	
19	3	3	3	2	3	3	4	1	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
20	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	
21	2	2	1	2	3	3	4	1	3	4	4	1	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
22	4	4	1	4	4	4	4	1	4	2	4	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	
23	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	

24	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
25	3	4	2	2	2	3	3	1	3	4	4	1	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3
26	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	
27	3	4	2	2	3	3	3	1	3	4	4	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3
28	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
29	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3
30	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
31	3	2	1	2	2	4	3	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3
32	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
33	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
34	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
35	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	
36	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
37	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	
38	3	2	2	1	4	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	2	4	3	3	2	4	
39	4	1	2	3	2	3	4	2	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	4	
40	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	
41	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	
42	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
43	3	4	3	2	1	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
44	3	4	3	1	4	4	4	1	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	
45	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	
46	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	
47	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	
48	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	1	4	3	3	2	2	
49	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	
50	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	

51	3	2	1	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3
52	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
53	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	
54	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
55	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3
56	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
57	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
58	2	2	1	1	2	2	2	1	1	3	4	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2
59	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3